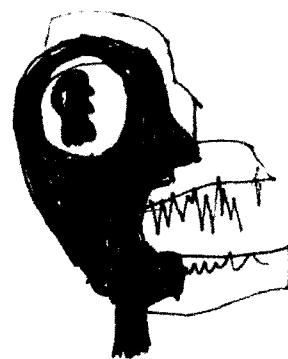




design development **chapter 5**



BAB 5 **DESIGN DEVELOPMENT**

5.1. Kriteria Desain

5.1.1. Fungsi

Bangunan Shopping Center memiliki fungsi sebagai pusat perdagangan/ perbelanjaan yang berada pada satu unit kesatuan kawasan sehingga memberikan kemudahan, kenyamanan dan efisiensi waktu berbelanja. Dengan maksud shopping center yang akan di bangun ini dapat menjadi 'magnet' pusat perdagangan/ bisnis kawasan Purwosari secara regional.

5.1.2. Konsep Citra Visual Bangunan Kolonial.

Citra merupakan image/ kesan yang bermakna dalam bagi seseorang yang terbentuk dalam rentetan proses kejadian dari masa ke masa dari sebagian ruang kawasan kota, sehingga menumbuhkan sikap "Sense of Place" bagi setiap pengunjung yang menghayatinya. Penciptaan bentuk langgam fasad bangunan yang berkonsepkan kontekstual terhadap eksisiting bangunan yang sudah ada, akan dapat membentuk Image kawasan yang harmonis dan dinamis. Kawasan sekitar site stasiun Purwosari Solo merupakan kawasan koservasi yang mana dapat ditemui banyak bangunan yang berlanggam arsitektur colonial Belanda. Oleh sebab itu konsep citra langgam fasad bangunan Shopping Center ini akan mempresedeni dari bangunan arsitektur colonial Belanda terutama yang berada di dalam kawasan Purwosari dan sekitar rentetan bangunan arsitektur colonial belanda di sepanjang jalan Slamet Riyadi Solo.

Adapun ciri citra bangunan arsitektur colonial tersebut, adalah sebagai berikut:

- Komonumentalan bangunan, dalam skala proporsionalan tertentu yang terangkum dalam konsep Kepala(bagian atap), badan (bagian dinding, bukaan, kanopi), dan kaki (mengupayakan adanya peninggian lantai dan bentuk entrance yang boldness/ menonjol)
- Adanya ekspose ornamental bangunan yang detil.
- Adanya penggunaan material bangunan yang terkesan berat.

Tugas Akhir Arsitektur

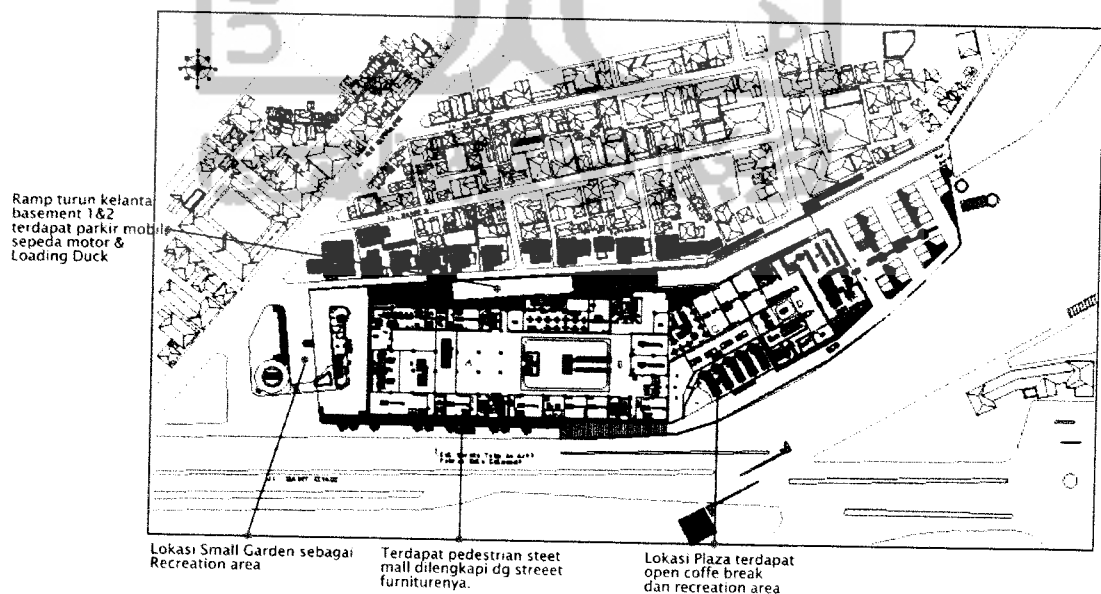
- Merencanakan bangunan yang setiap bentukannya memiliki fungsi yang jelas dan terencana dengan baik.
- Merencanakan susunan yang harmonis dalam penempatan bukaan yang ber main solid-void. Oranamentasi dan penonjolan kolom atau kanopi dengan menggunakan material-material yang bermain teksture dan warna sehingga membentuk komposisi datum dan unity yang baik.

5.2, Transformasi Konsep Citra Komersial yang berpadu dengan Arsitektur Kolonial Yang Kontekstual dengan Kawasan Sekitar.

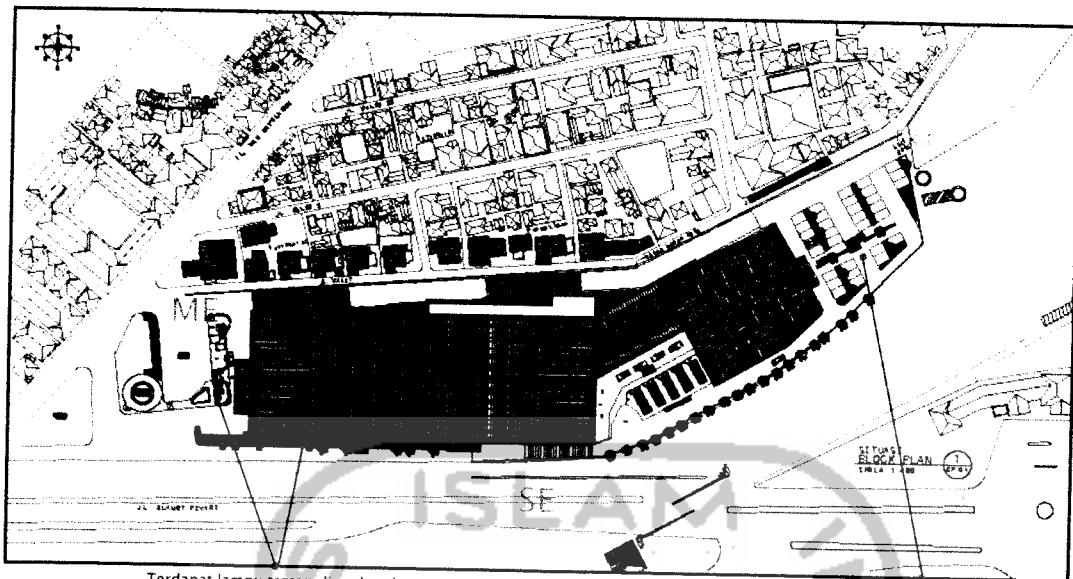
5.2.1 Perencanaan Tapak.

Penzoningan dan perencanaan kebutuhan dan besaran ruang yang baik menjadikan bangunan ini efisien dan fungsional. Pola hubungan ruang yang berkonsep komersial yang rekreatif, dan menuntut efektif dan efisien dalam pemanfaatan lahan sehingga menghasilkan bentuk denah yang lekuk-lekuknya mengikuti dari bentukan site shopping center di kawasan stasiun Purwosari Solo ini.

SITE PLAN



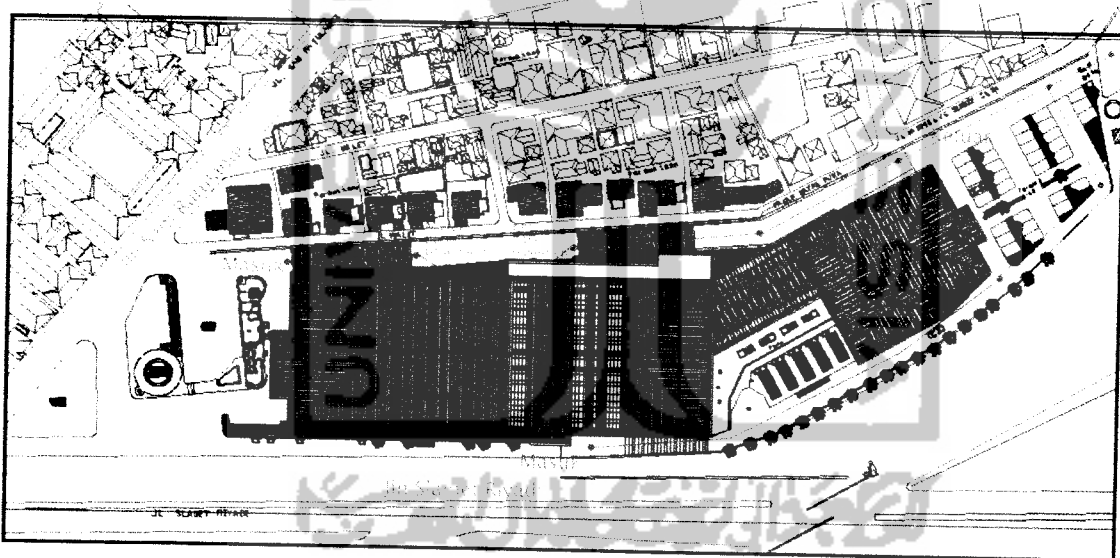
SITUASI



Terdapat lampu taman di pedestrian street mall dan small garden. Lampu spot yang menegaskan entrance

Lokasi Parkir out door bagi pengunjung yang akan ke bangunan unit D, dengan anchor Supermarket, book store dan Theater

SIRKULASI KENDARAAN



Pola sirkulasi kendaraan di rancang menggunakan pola arah yang menekankan pergerakan dengan jalur mengarah ke satu titik yaitu pintu keluar. Parkir yang dikelompokkan menjadi dua sisi, yaitu dari sisi jalan Samratulangi dan jalan Slamet Riyadi, dimaksudkan agar pengunjung dapat memandangi fasad bangunan dari berbagai sisi dengan leluasa.

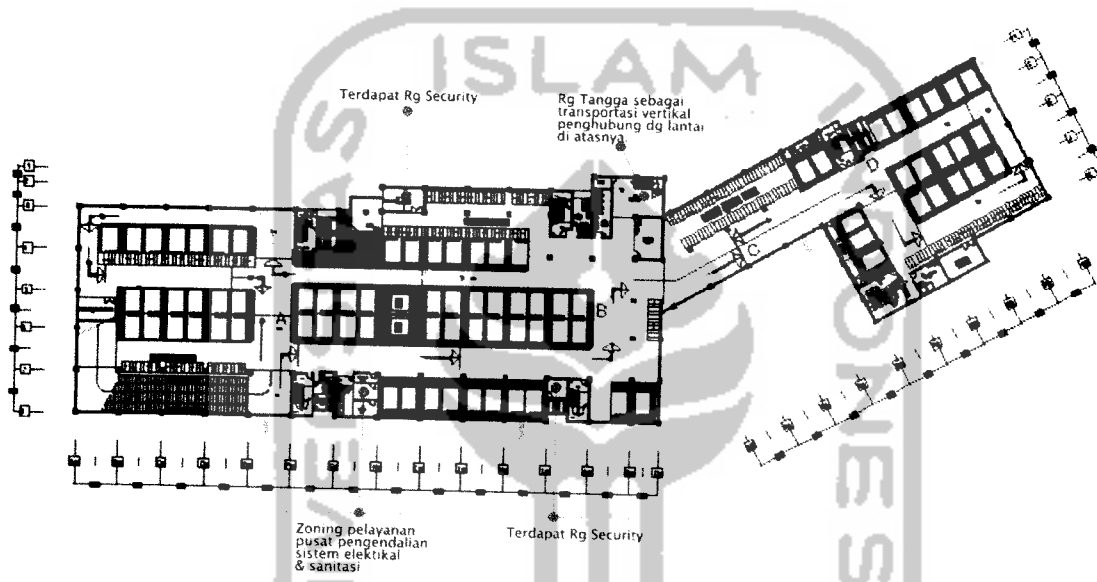
Tugas Akhir Arsitektur

5.2.2. Tata Ruang Bangunan

DENAH LT BASEMENT 2

Pada denah basement 2 terdapat sistem pelayanan parkir kendaraan roda empat dan roda dua. Kapasitas kendaraan yang dapat di tampung, yaitu:

- a. 60 buah kendaraan roda empat pada bangunan blok A dan B, dan 21 buah pada bangunan blok D.
- b. 150 buah kendaraan roda dua pada bangunan blok A dan B, 35 buah pada bangunan blok C dan 21 buah pada bangunan blok D.



DENAH LT BASEMENT 1

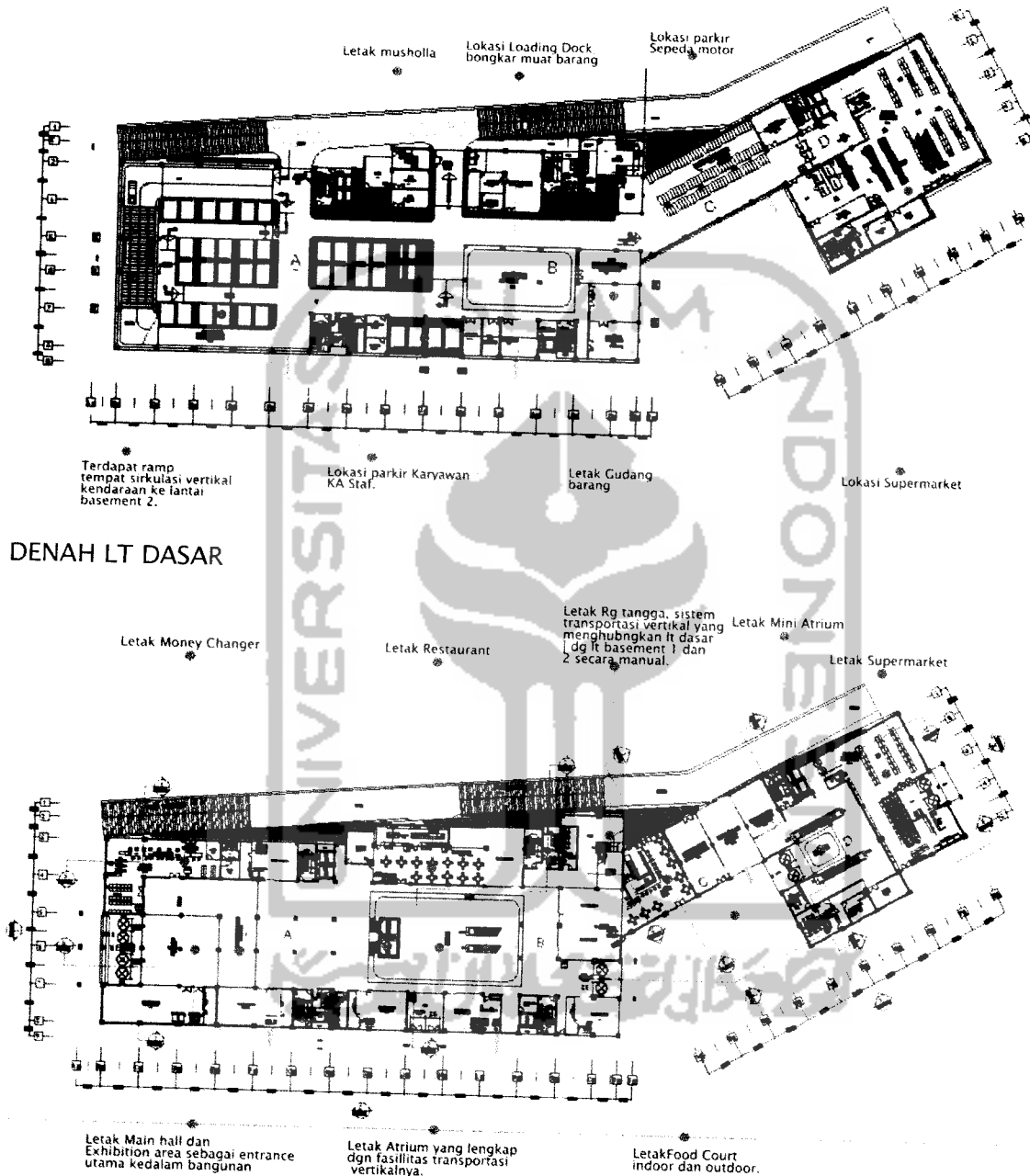
Pada denah basement 1 terdapat sistem pelayanan parkir kendaraan roda empat dan roda dua. Kapasitas kendaraan yang dapat di tampung, yaitu:

- c. 10 buah kendaraan roda empat pada bangunan blok A dan B diperuntukkan bagi pengelola dan 12 buah yang lainnya bagi pengunjung.
- d. 150 buah kendaraan roda dua pada bangunan blok A dan B, 35 buah pada bangunan blok C dan 21 buah pada bangunan blok D.

Selain itu pd basement 1 ini juga terdapat tempat loading dock/ bongkar muat barang dagangan yang kemudian di simpan sementara pada gudang-gudang yang telah disediakan. Juga terdapat Musholla lengkap dengan tempat wudlu, ruang ganti dan penyewaan sarung/ mukena.

Tugas Akhir Arsitektur

Pada bangunan blok D di lantai ini terdapat Supermarket yang dilengkapi dengan ruang trolley, ruang freezer, gudang barang, dan kantor pengelola dari supermarket tersebut.



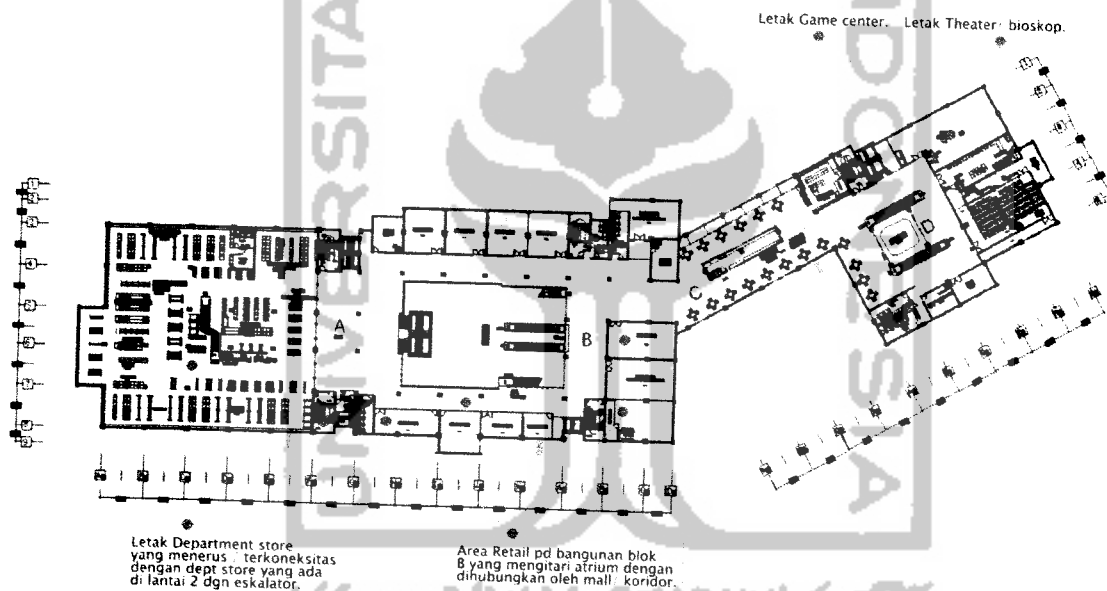
Penzoningan Ruang pada lantai dasar berpola memusat dengan main hall dan exhibition room sebagai ruang entrance utama. Dimana di ruangan ini selalu diadakan kegiatan-kegiatan entertainment, pemeran dan perdagangan yang bersifat tidak tetap.

Tugas Akhir Arsitektur

Kemudian selanjutnya entrance utama tersebut, parallel dengan atrium yang mana di dalam atrium ini pengunjung dikondisikan untuk dapat melihat skylight pada atap bangunan dan juga retail-retail dari lantai dasar hingga lantai 2 yang mengitari atrium tersebut.

Pada bangunan blok A dan B dari lantai ini, kita dapat menjumpai fasilitas-fasilitas money changer, restaurant, sejumlah retail. Terdapat Plaza pada bangunan blok C yang dilengkapi dengan indoor dan outdoor coffeek. Pada bangunan blok D terdapat Supermarket yang menjual barang-barang kering/ dry goods dan merupakan terusan dari supermarket yang ada di lantai basement 1 yang menjual barang-barang basah/ fresh goods.

DENAH LT 1



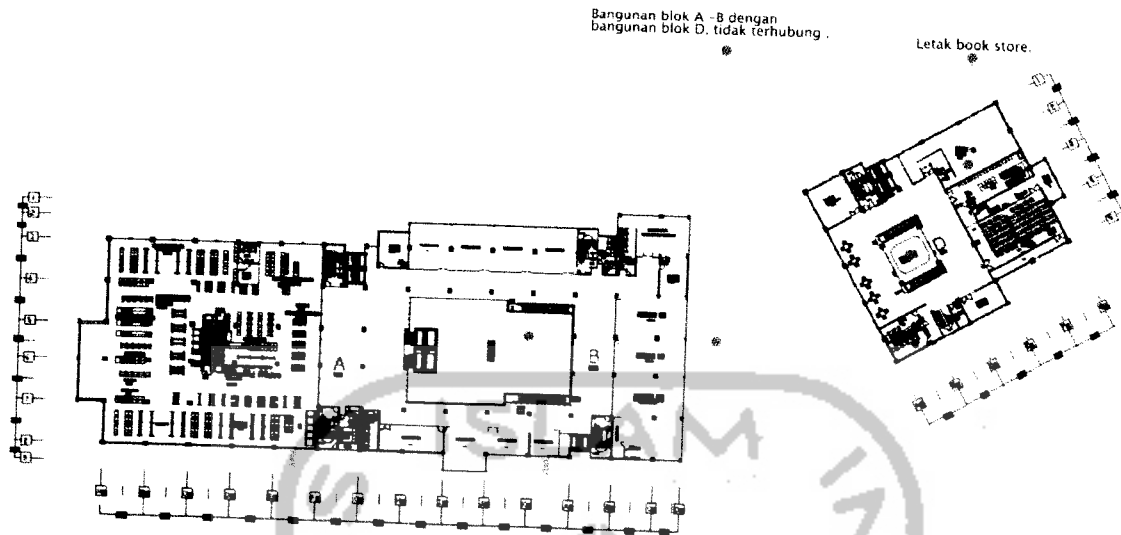
Pada Lay out denah lantai 1, kita dapat menjumpai beberapa anchor tenant, diantaranya Department store yang terdapat pada bangunan Blok A, Theater/ bioskop dan Game center yang terdapat bangunan blok D. Penempatan Deretan Retail mengitari Atrium yang terhubung dengan mall/ koridor. Dan juga tidak lupa pada lantai ini bangunan blok A-B dengan bangunan D terhubung dengan area Food Court pada bangunan blok C.

DENAH LT 2

Pada lay out Denah lantai 2 terdapat Anchor Tenant yang merupakan koneksi dari department store yang ada di lantai 1. Pada lantai ini bangunan blok

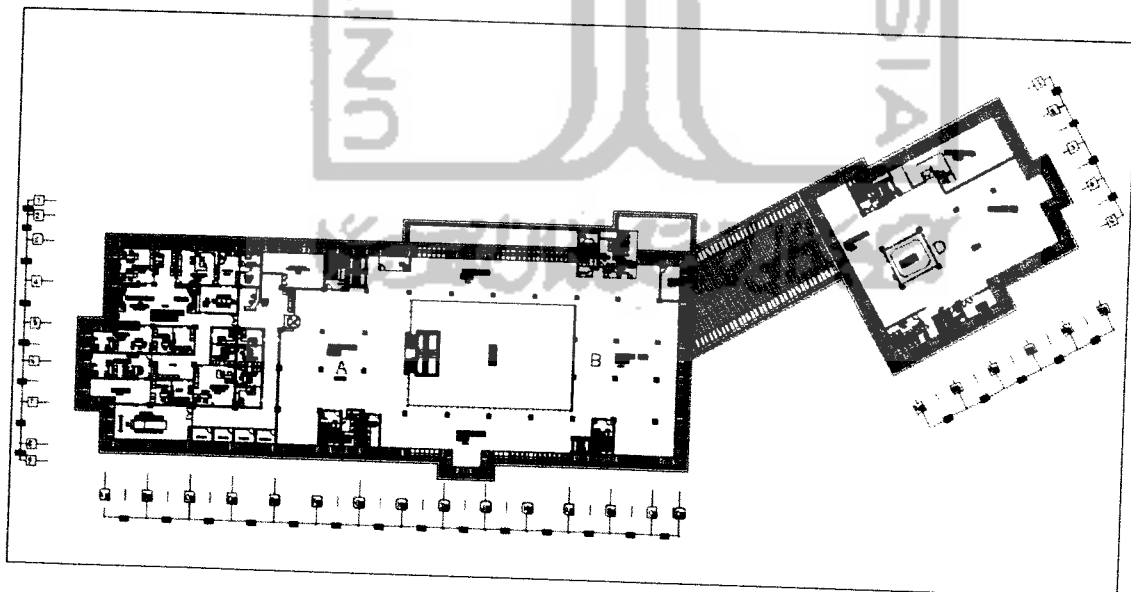
Tugas Akhir Arsitektur

A dan B tidak terhubung dengan bangunan blok D. Sementara itu pada bangunan blok D terdapat Bioskop/ Theater dan Book Store.



DENAH LT 3

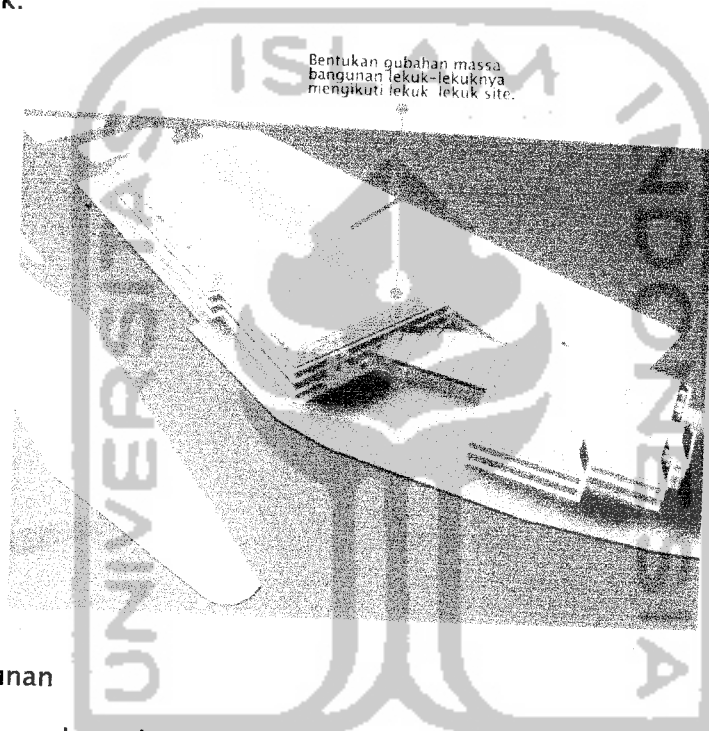
Pada denah lantai paling atas, yaitu lantai 3 terdapat kantor pengelola shopping center, yaitu yang terletak pada bangunan blok A. Sementara itu pada bangunan blok B dan bangunan blok D akan difungsikan untuk penjualan retail yang sifatnya tidak tetap/ musiman, contohnya: kios HP, kios komputer, dan lain sebagainya.



5.2.3. Bentuk Massa Bangunan dan Fasade Bangunan

A. Bentuk Massa Bangunan

Konsep bangunan colonial dan komersial memiliki prinsip yang sama dalam hal penepatan zoning massa, yang beralasan tentang kebutuhan sebuah fungsi bangunan sehingga benar-benar nyaman, aman, tepat guna/fungsional dan tentunya berusaha mengefektifkan lahan perkotaan. Pada bangunan shopping center ini tercermin melalui bentukan gubahan massa yang dimensi/ ukuran keproporsionalannya mengikuti dari dimensi/ ukuran bentukan site/ lahan yang berlekuk-lekuk.



B. Fasade Bangunan

Konsep pembentukan fasade bangunan komersial (dalam hal ini adalah bangunan shopping center) harus memiliki kriteria boldness (mencolok) dan clarity (kejelasan).

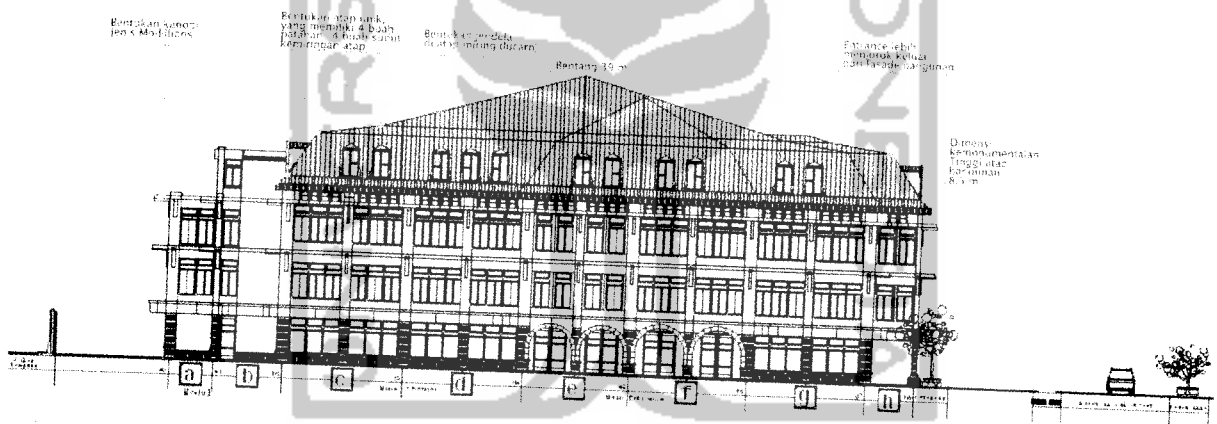
Pada bangunan shopping center ini, kriteria boldness ditransformasikan melalui bentuk atap yang berdimensi monumental (ketinggiannya hingga mencapai 8,5 meter dan memiliki bentangan hingga 39 meter) bentukannya yang lumayan unik dimana memiliki empat sudut patahan sehingga memiliki empat buah gabungan kemiringan atap. Dan di dukung pula warna hijau yang kontras dengan eksisting yang ada.

Tugas Akhir Arsitektur

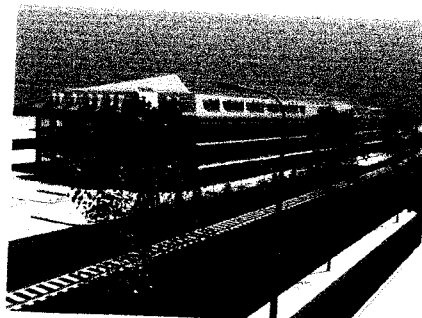
Selain itu criteria boldness juga di capai melalui bentukan bukaan diatop bangunan yang di sebut sebagai lucarn(jendela pada atap miring), bentuk jendela yang berada di antara kanopi dengan talang datar, serta bentuk kanopi itu sendiri yang disebut sebagai kanopi modillions. Tidak lupa juga criteria boldness di capai melalui bentukan lengkung yang disebut sebagai vousoir yang terdapat pada entrance bangunan.

Sedangkan criteria Clarity(kejelasan) dicapai melalui bentukan entrance yang lebih menonjol/ menjorok kearah depan dari fasad bangunan yang menegaskan kejelasan sebuah pintu masuk. Dan aksen ketinggian lantai serta artikulasi perbedaan penggunaan material antara lantai bangunan(indoor) dengan lantai pedestrian(outdoor) yang membuat penegasan zone/area menjadi semakin nyata. Karakter bukaan yang berdimensi besar pada bangunan colonial dapat difungsikan sebagai etalase pada bangunan shopping center

TAMPAK BARAT



TAMPAK SELATAN



5.2.4. Sistem Struktur dan Konstruksi

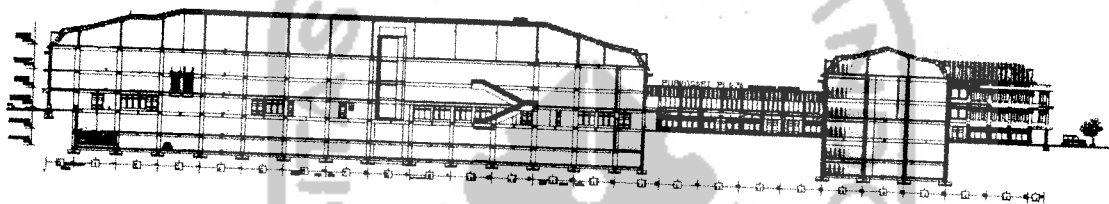
5.2.4.1. Modul Struktur

Untuk kemudahan sirkulasi dan penempatan retails bangunan shopping center ini menggunakan modul kolom stuktur 8x8 meter.

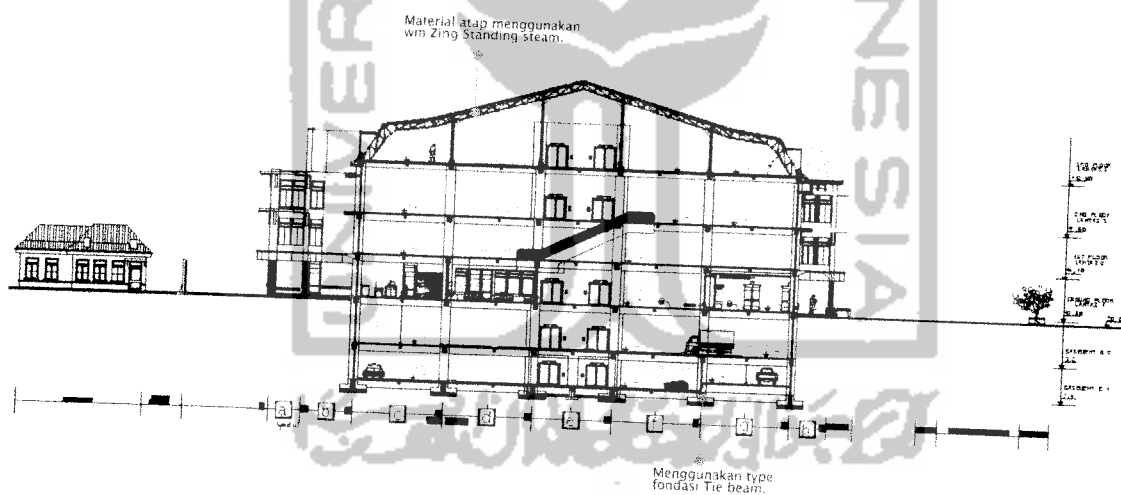
5.2.4.2. Sistem Struktur dan Konstruksi

Sistem struktur yang di gunakan pada bangunan shopping center ini, adalah menggunakan system struktur rangka dan bearing wall yang berfungsi sebagai core wall pada ruang shaft, elevator dan tangga darurat. Material yang di gunakan adalah menggunakan material beton bertulang.

POTONGAN MELINTANG



POTONGAN MEMBUJUR

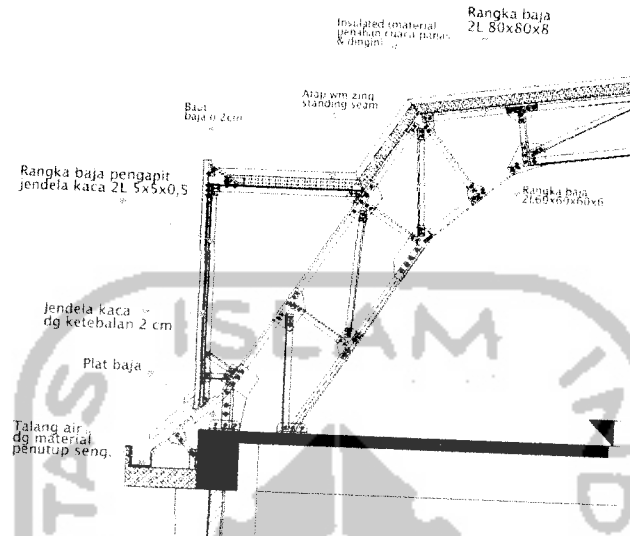


Material penutup atap menggunakan wm zing standing seam yang tepat di bawahnya diberi material insulated penahan panas trik sinar matahari. Dan kuda-kuda rangka/truss baja penyokong atap. Kuda-kuda rangka baja ini ditopang oleh tiang-tiang baja yang bertumpu pada kolom struktural beton bertulang.

Material penutup dinding, pembentuk kanopi dan finishing kolom menggunakan beton, dengan pertimbangan mudah pengerjaannya dan murah sehingga dapat terwujudnya sebuah sikap kekonvensionalan.

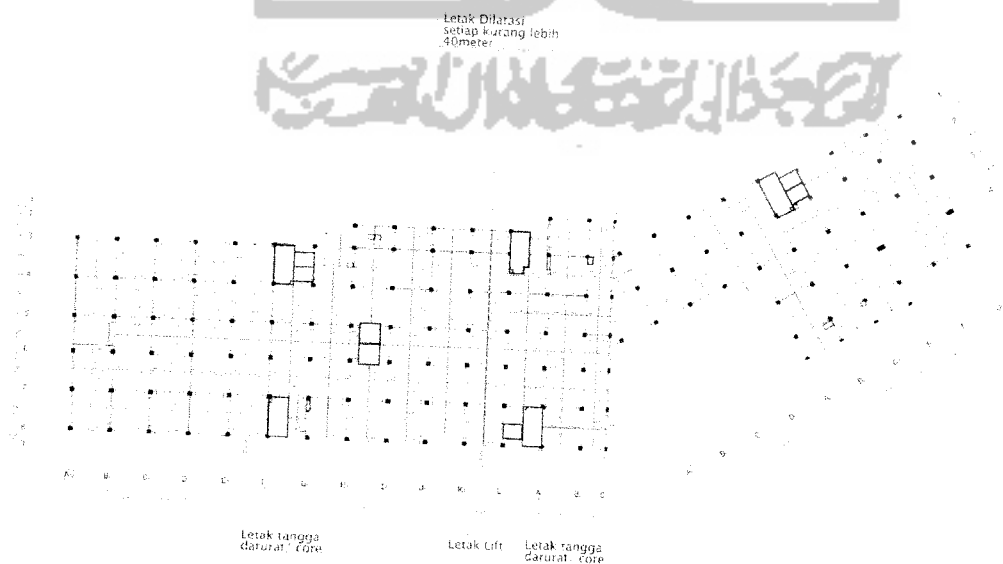
Type fondasi menggunakan fondasi tie beam, yang menebalkan bagian balok dengan penambahan beam pada pertemuan balok melintang dan membujurnya.

DETIL KUDA-KUDA PENYOKONG ATAP



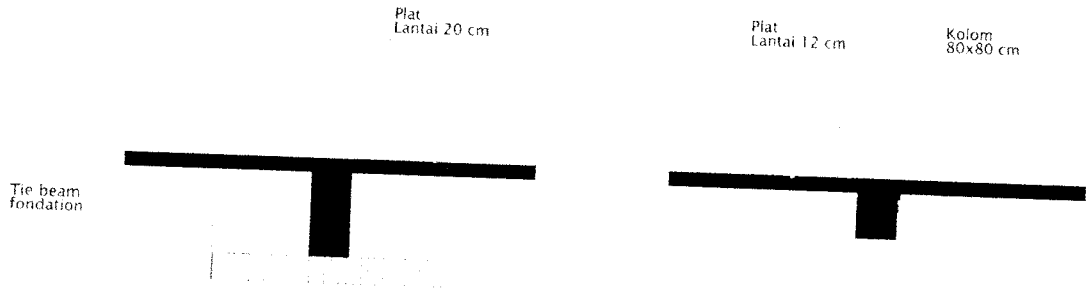
Detail struktur diatas merupakan, potongan dari sebagian kuda-kuda penutup material atap. Kesan kolonial di dapat melalui bentuk sudut kemiringan atap yang cukup curam, menggunakan material rangka/truss baja, selayaknya bangunan stasiun Purwosari yang mencerminkan kekonvensionalan. Hal ini tentunya juga tidak bertentangan dengan konsep komersial yang efisien dan efektif, artinya juga mudah dalam proses pengerjaannya.

RENCANA FONDASI

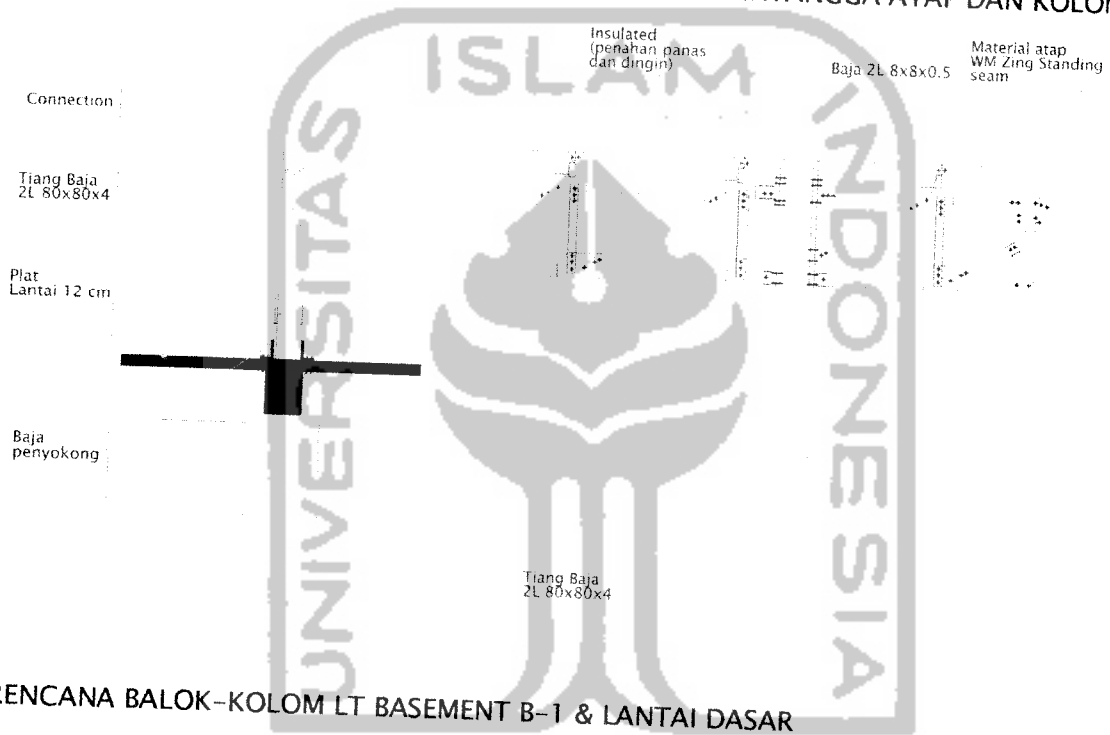


Tugas Akhir Arsitektur

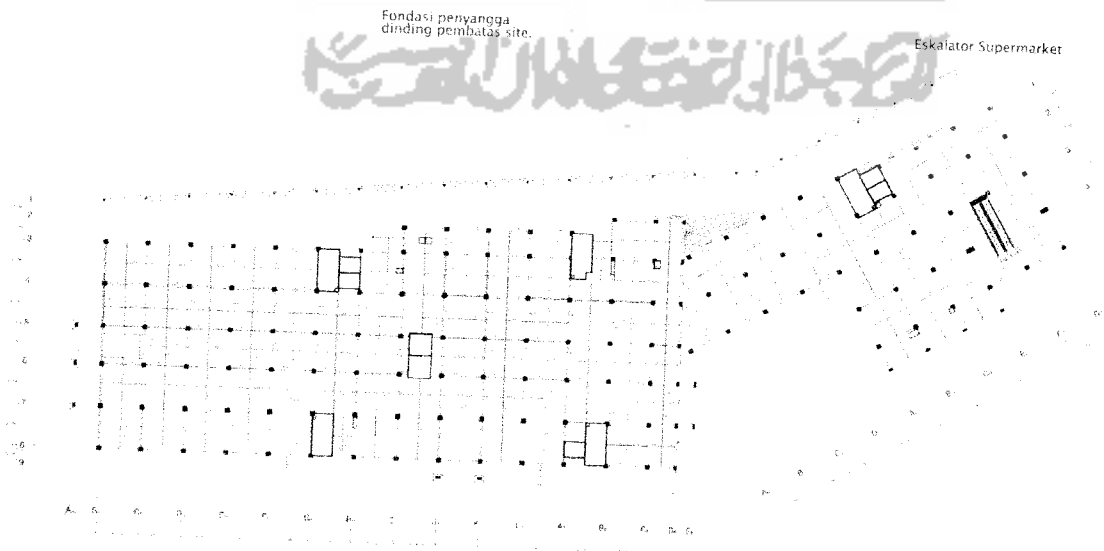
DETIL FONDASI & DETIL PLAT LANTAI 1



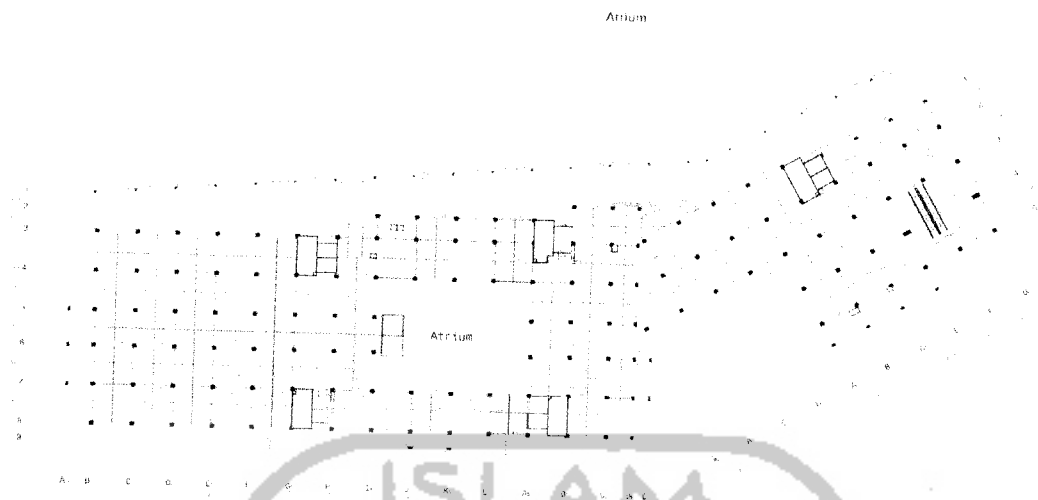
DETIL CONECTION TIANG BAJA DENGAN KUDA-KUDA PENYANGGA ATAP DAN KOLOM



RENCANA BALOK-KOLOM LT BASEMENT B-1 & LANTAI DASAR



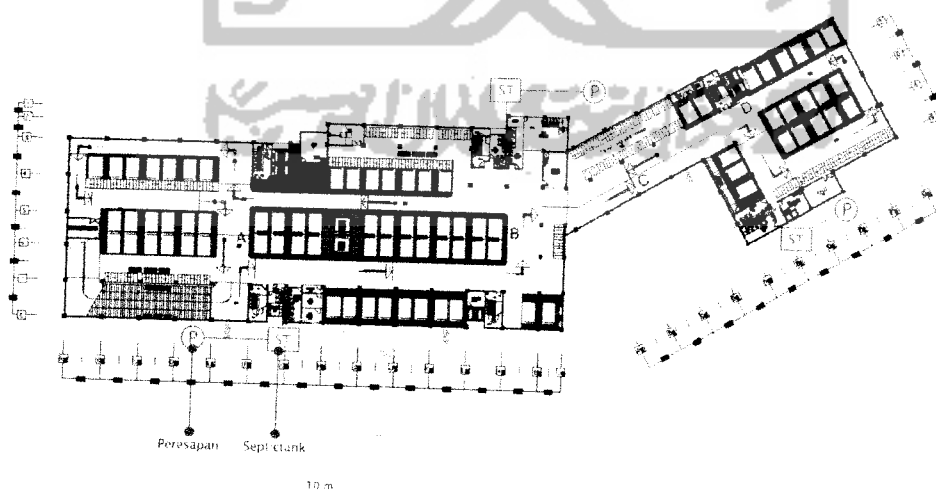
RENCANA BALOK-KOLOM LT 1- LT 3



5.2.5. Sistem MEE (Mekanikal, Elektrikal, Equipment)

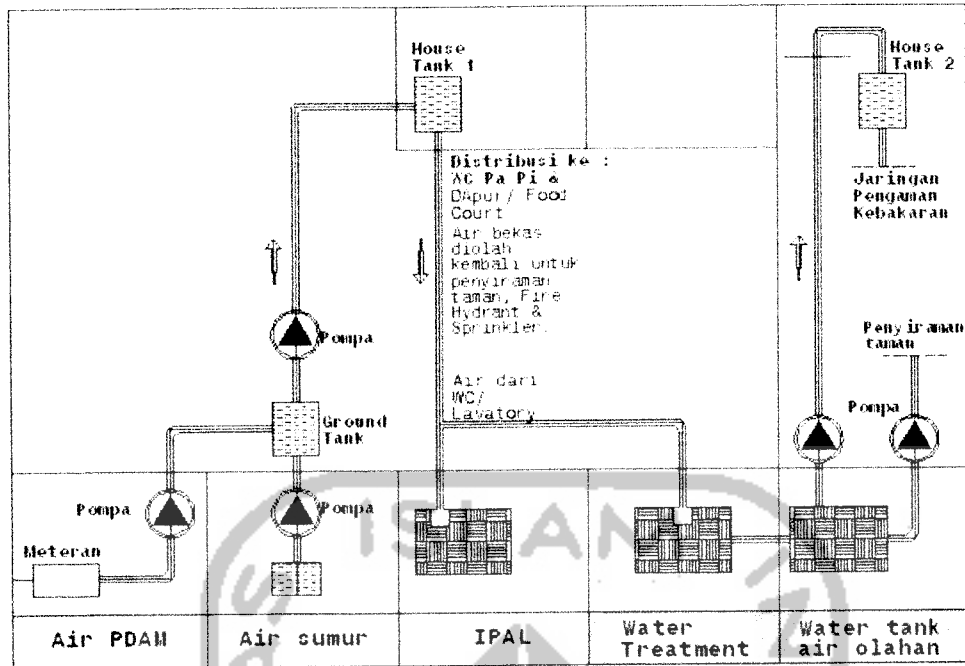
5.2.5.1. Sistem Sanitasi

Septictank dan sumur peresapan diletakkan terbagi menjadi 3 buah, yang jaraknya berdekatan dengan setiap lavatory yang ada di bangunan blok A, B dan D. Sementara itu, sumur air bersih juga diletakkan terbagi 3 buah yang jaraknya berdekatan dengan lavatory, namun harus lah memiliki jarak minimum 10 meter dari septictank.

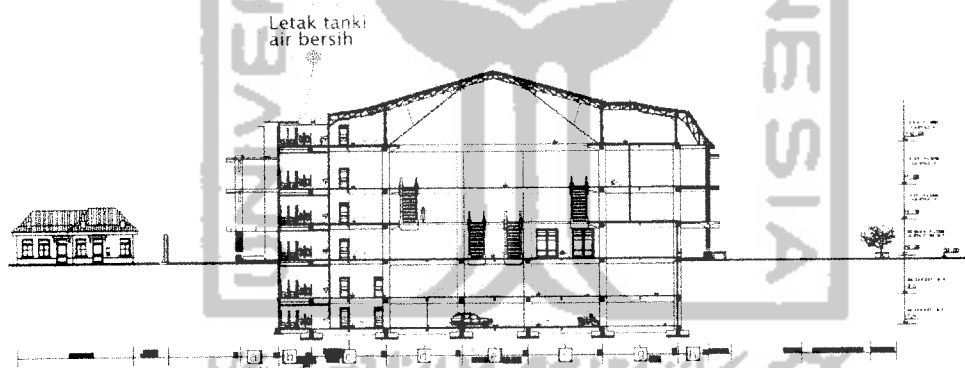


Tugas Akhir Arsitektur

5.2.5.2. Sistem Plumbing Air Bersih dan Air Kotor



Sistem sanitasi pada bangunan shopping center di kawasan stasiun purwosari ini, menggunakan sistem sanitasi air bersih down feed, dengan bak penampungan pada bagian atas ceiling lavatory yang berada di lantai 3/ lantai paling atas.



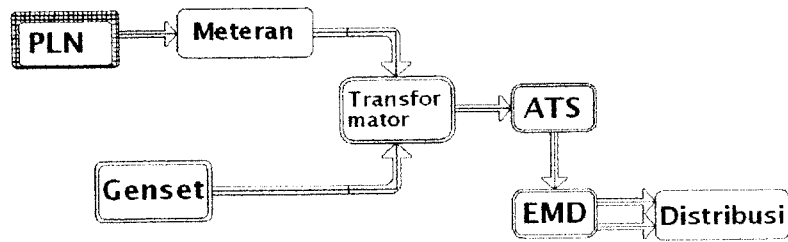
Sistem pembuangan air kotoranya, apabila kotoran padat langsung menuju ke septicktank, apabila kotoran cair, ditreatment terlebih dahulu di basement, kemudian dipompa keatas untuk kebutuhan penyiraman tanaman.

5.2.5.3. Sistem Elektrikal

Kebutuhan listrik pada bangunan shopping center ini disupply dari PLN. Untuk keadaan tertentu, ketika suplay PLN terhenti, digunakan tenaga cadangan dari genset. Listrik dari PLN dan genset dihubungkan dengan sebuah otomatis transfer,

Tugas Akhir Arsitektur

dengan system ATS, yaitu suatu alat transfer yang secara otomatis akan menjalankan genset apabila aliran listrik dari PLN padam.



Keterangan: ATS (Automatic Transver Switch), EMD (Electrical Main Distribution)

5.2.5.4. Sistem Pemdam Kebakaran (Fire Protection)

Dipakai system pemadam kebakaran:

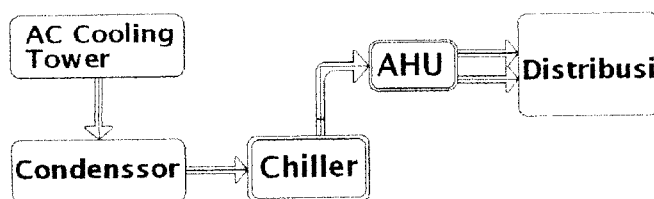
1. Fire alarm otomatis
2. Fire Protection berupa: fire extinguisher, hydrant dan sprinkler otomatis.

Hydrant diletakkan berdekatan dengan tangga darurat dan lavatory, hal ini dilakukan mengingat jarak jangkauan fasilitas tangga darurat dan lavatory sudah terbagi merata di seluruh blok bangunan. Sementara itu sprinkler otomatis, diletakkan menyebar merata di seluruh ruangan.

3. Safety plan, berupa tangga darurat, tanda/ petunjuk bahaya kebakaran.

5.2.5.5. Sistem Pengkondisian Udara.

Sistem pengkondisian udara pada bangunan shopping center ini, digunakan system central(all air system), pada ruangan-ruangan kegiatan umum dan kegiatan utama. Pada ruang pengelola digunakan system AC split. Pada ruang servis digunakan system exhaust fan. Pada ruang MEE digunakan system bowler yang dikeluarkan pada ruang terbuka.



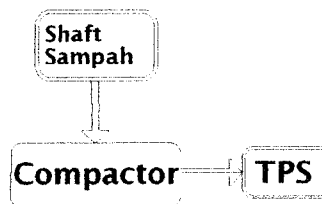
Skema:

5.2.5.6. Sistem Pembuangan Sampah.

Untuk pembuangan pada bangunan shopping center ini. Sampah dari lantai atas, dibuang melalui shaft sampah yang kemudian dikumpulkan di suatu tempat di

Tugas Akhir Arsitektur

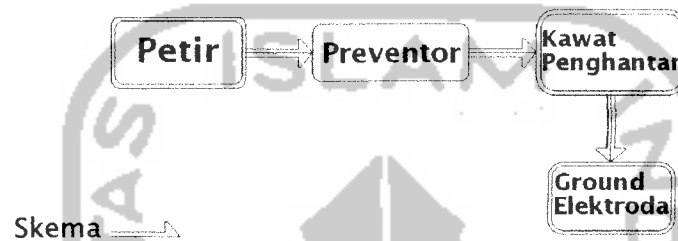
lantai dasar (dsb compactor) untuk kemudian di bawa oleh angkutan sampah menuju ke TPS.



[ket : TPS: Tempat Pembuangan Sampah]

5.2.5.7. Sistem Penangkal Petir.

Digunakan system sangkar Faraday. Alat penerima berupa tongkat panjang 50 cm, pada setiap jarak 20 meter.



Skema →

Listrik ditangkap oleh penangkal petir dan dialirkan ke dalam bumi.

5.2.5.8. Sistem Keamanan Bangunan.

Sistem keamanan pada bangunan shopping center ini, menggunakan system monitoring dengan menggunakan CCTV (closed circuit television), yaitu system keamanan yang dapat memonitor tempat-tempat yang diinginkan melalui monitor security. Sistem ini pengawasannya dilakukan terpusat, dari ruang keamanan (central security) dengan dilengkapi panel alarm yang dapat diaktifkan petugas bila terjadi tindak kriminal.



Skema

Sedangkan untuk fasilitas lain, digunakan pos security dan patroli, memasang alat deteksi/ detector tindak criminal pada setiap pintu entrance dan sudut-sudut ruangan tertentu.

1. Latar Belakang:

Latar Belakang Proyek

a. Kota Surakarta adalah kota dagang hasil bentukan pemerintah kolonial yang mana sektor perdagangan merupakan penyumbang uang dengan nominal terbesar bagi PRDB kota.

b. Dibutuhkannya fasilitas sarana dan prasarana perdagangan yang baru di kota Surakarta yang selain itu juga dapat mengefektifkan lahan perkotaan stasiun Purwosari Solo.

Latar Belakang Citra Bangunan Kolonial

a. Lokasi site berada di kawasan konservasi stasiun Purwosari Solo.

Ex.



3. Permasalahan Umum:

Merancang bangunan Shopping center

- Konsep Citra Shopping Center
- Memiliki Fasilitas-fasilitas sebagai berikut :
 - A. Show Room
 - B. Recreation Area
 - C. Advertisement Space
 - D. Service Area
 - Lavatory
 - Sirkulasi vertikal & Horizontal
 - Comfortable facilities, ex. AC, Skylight, Street mall furniture, etc
 - Cleaning service/ house keeping
 - Area Parkir
 - E. Rg Pengelola
 - F. Security
 - G. Stock Area [Gudang&Rg Bongkar muat]

Memenuhi Standart Kualitas Bangunan Komersial

Efektif & Efisien, artinya :

Berusaha menyedikitkan resources yang di keluarkan dalam mencapai tujuan akhir.

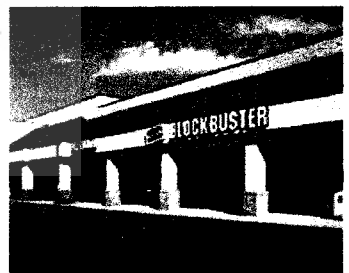
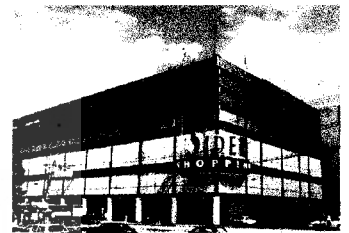
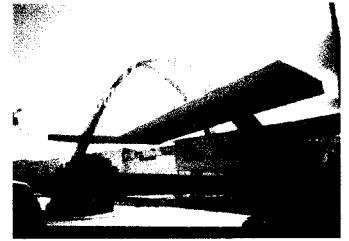
Tujuan akhir itu, adalah :

Tersedianya berbagai fasilitas yang mendukung bagi kenyamanan user [berdagang, berbelanja, berekreasi, mengelola, etc]

Kenyamanan inderawi

Kenyamanan dalam pergerakan, keamanan, etc

Ex.



FENOMENA/ISSUE

1. Permasalahan Khusus:

Konsep Citra Penampilan bangunan

Penulis memilih konsep preseden dg arsitektur kolonial, guna dapat sinkron dg Eksisting kawasan konservasi stasiun Purwosari Solo.

Konsep Preseden dan kontekstual yang dipilih oleh penulis bertujuan, untuk :

1. Mensingkronkan/kontras dg bangunan yang sudah ada. lihat hlm 66 konsep B. C. Brollin
2. Menyatukan berbagai elemen yang telah ada dg elemen baru, baik di dalam site maupun di luar site.
3. Membentuk unity/ keterkaitan bentuk yang harmonis antara bangunan baru dg bangunan lama
4. Usaha dalam mendekatkan nilai-nilai budaya, sosial dan budaya masyarakat. Agar dapat saling berkontribusi keuntungan antara masyarakat sekitar site dengan bangunan baru ini.

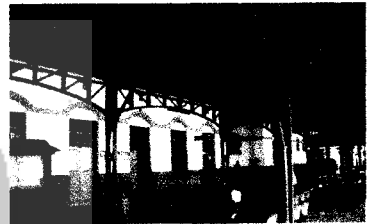
Konsep Citra Penampilan bangunan, ini dapat diwujudkan dg [menurut H. M. Rubenstein] :

1. Mempresedeni Shape [bentuk]
2. Mempresedeni color [warna]
3. Mempresedeni Teksture
4. Mempresedeni Arrangement [komposisi]

Karakteristik bangunan Arsitektur Kolonial, lihat hlm 71 preseden bangunan kolonial yaitu :

1. Simetri-A simetri
2. Kemonumentalan bangunan
3. Ornamen, kanopi, bukaan dan kolom yang disusun teratur dg komposisi/ repetisi yang berirama-mengkiaskan unity.
4. Penggunaan material bangunan dg tekture kasar, tebal berkesan kokoh
5. Proporsi fasade: Kaki, badan dan kepala

Ex.



Konsep Penampilan Bangunan

BAGIAN KEPALA/ ATAP

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Memasukkan pencahayaan alami dan penghawaan alami	Sky light	Dolmer/ lucarn
02	Material penutup atap : - atap duct - atap limasan	- Beton/ concrete - Genteng	- Reinforced concrete - Genteng
03	Open space/ area di atap bangunan : - keb rekreasi penghawaan alami - keb rekreasi melihat kawasan sekitar site bangunan - Penempatan ruang mesin lift/ rg mesin lainnya/ water tank.	- Atap duct/ flat	- Atap duct/ flat - Kantilever/ overhang

BAGIAN KAKI

No	KEBUTUHAN	Elemen bangunan yang di pilih untuk bisa di terapkan pada bangunan yang akan di rancang, adalah :	
01	Sirkulasi utama masuk ke dalam bangunan Sirkulasi pendukung masuk ke dalam bangunan	Main Entrance Diberi penegasan/ elemen boldness Side Entrance	Main Entrance Boldness berupa Porch Side Entrance
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Penghawaan alami Pecahayaannya alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yg besar
03	Artikulasi antara lantai bangunan dengan pedestrian/ area di luar bangunan.	Mendesain peninggian lantai pada selasar luar bangunan. Dan mendesain anak tangga untuk mencapainya	Mendesain peninggian lantai pd selasar luar bangunan. Dan mendesain anak tangga untuk mencapainya

BAGIAN KAKI

No	KEBUTUHAN	Elemen bangunan yang di pilih untuk bisa di terapkan pada bangunan yang akan di rancang, adalah :	
01	Sirkulasi utama masuk ke dalam bangunan Sirkulasi pendukung masuk ke dalam bangunan	Main Entrance Diberi penegasan/ elemen boldness Side Entrance	Main Entrance Boldness berupa Porch Side Entrance
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Penghawaan alami Pecahayaannya alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yg besar
03	Artikulasi antara lantai bangunan dengan pedestrian/ area di luar bangunan.	- -	Mendesain peninggian lantai pd selasar luar bangunan. Dan mendesain anak tangga untuk mencapainya

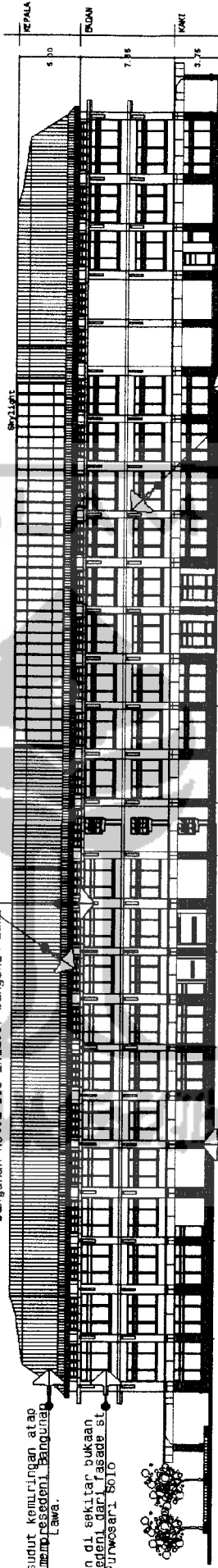
Design Schematic

KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

Konsep pengulangan penonjolan kolom pada badan bangunan dan peralatan engsel kaca (domer) tetap di bawah tritisan atap yang dapat menggantikan fungsi skylight mempresedeni dari bangunan hotel Des Indies/ bangunan Lawa

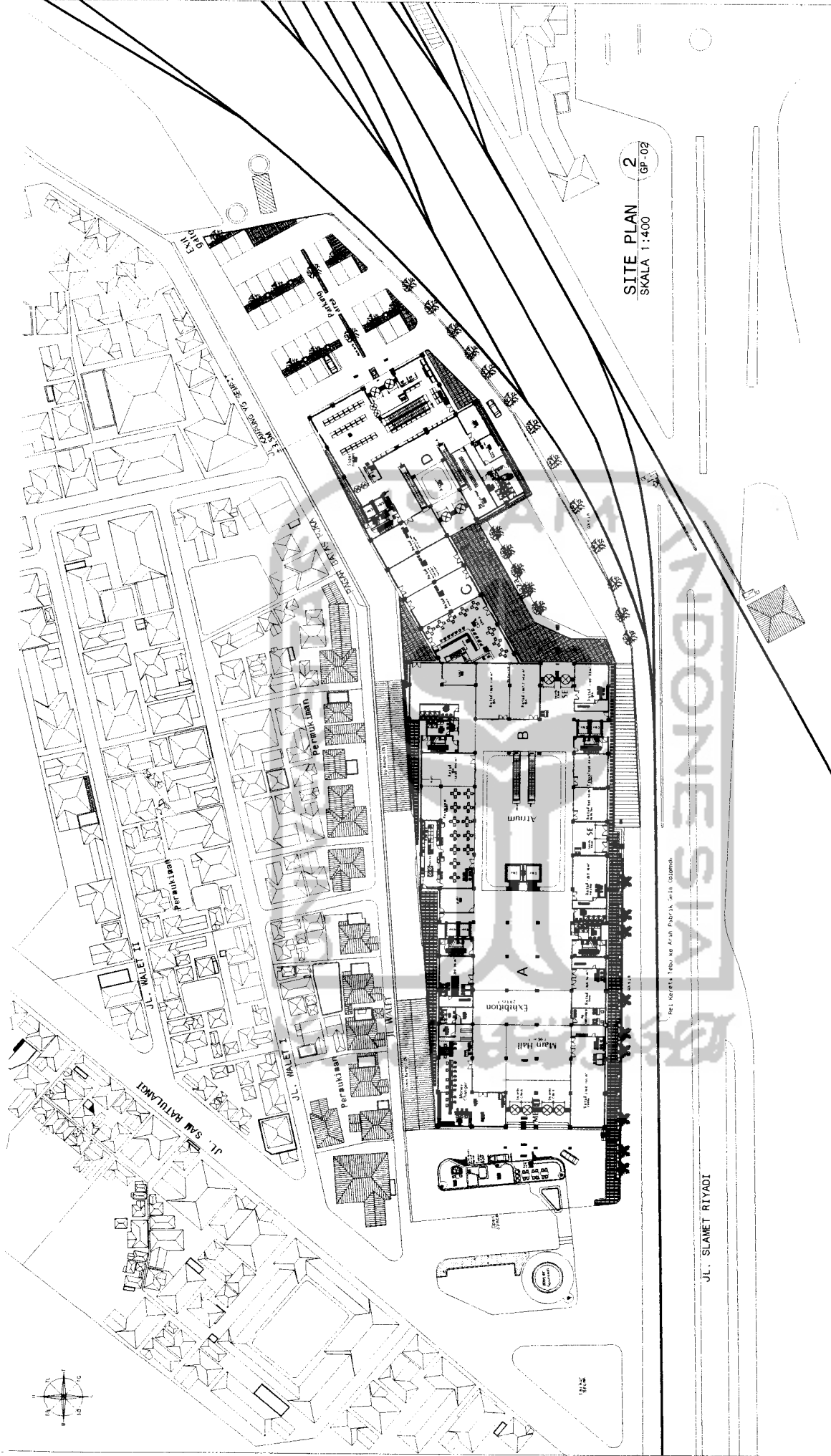
Bentuk sudut kemiringan atap Lawasan mempresedeni bangunan Lawa.

Ornamen di sekitar bukan mempresedeni dari fasade si Purwoar. 6010



Bagian kaki bangunan memakai tekstur dinding yang gelap, terkesan kokoh, mempresedeni dari fasade hotel des Indies

pada kaki bangunan menggunakan ada penitiran lantai dan paca dinding bangunan menggunakan kawat mesh untuk mempresedeni bangunan Lawa.



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASTUN PURWOSARI SOLO
 CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
 FAKTOR PERENCANAAN

DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 I.P. H. FAURIYANTO, MTP
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

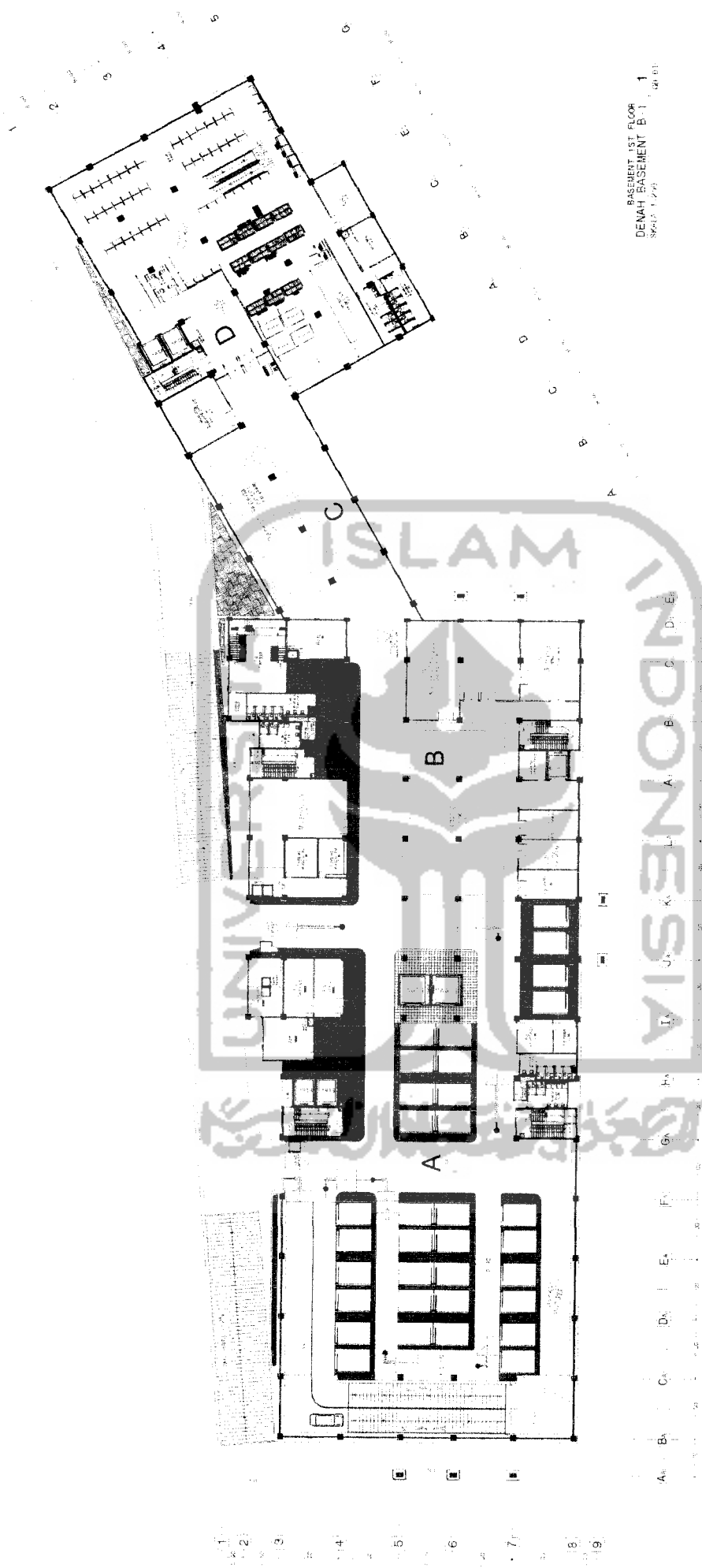
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 BLAIR ARIMAKA SUITADI
 NO. MHS
 01.512.130
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
SITE PLAN


SKALA
 NO. LBR
 1 : 400 GB-02

JML LBR
 2
 GP-02

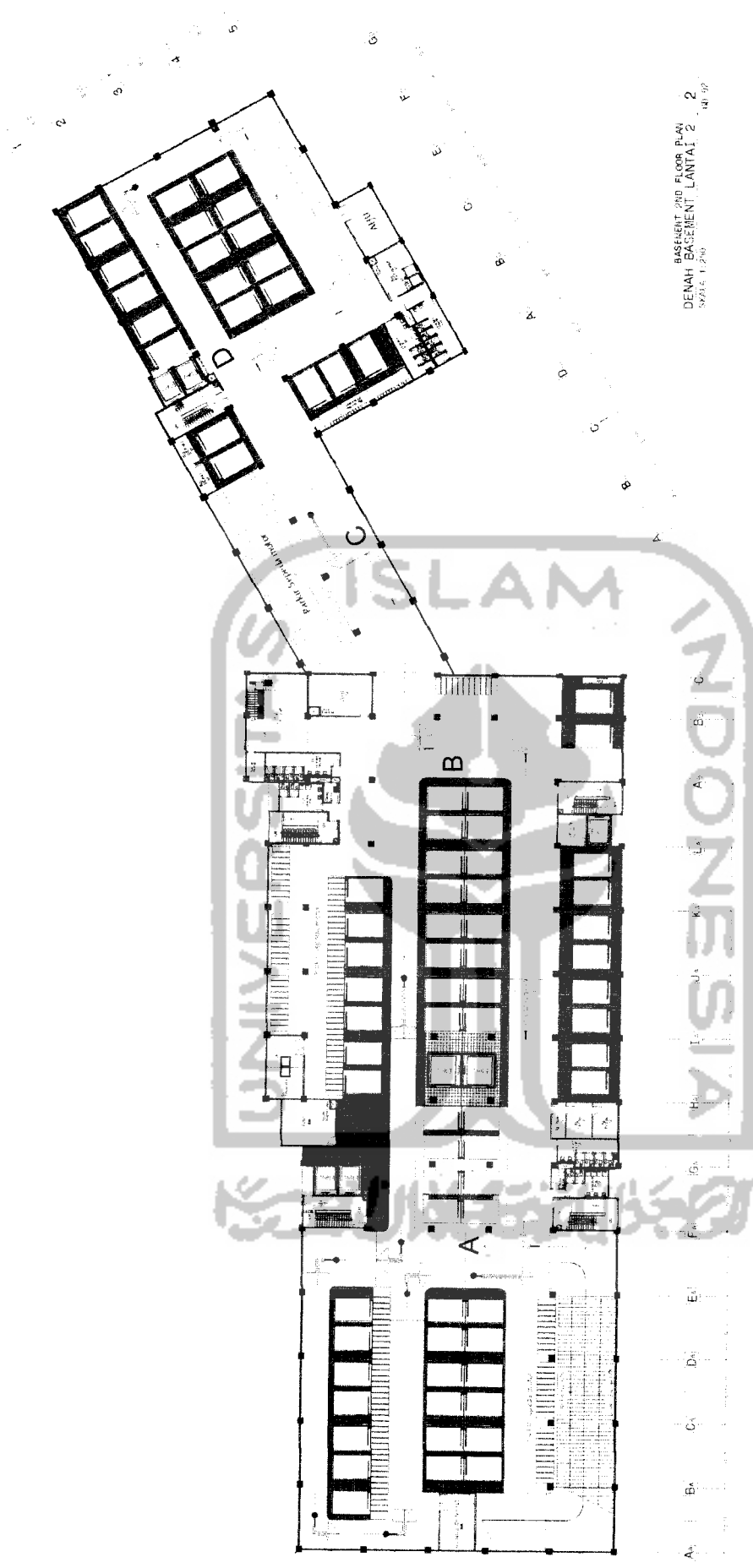
PENGESAHAN




BASEMENT 1ST FLOOR
DENAH BASEMENT B-1
SKALA 1 : 250

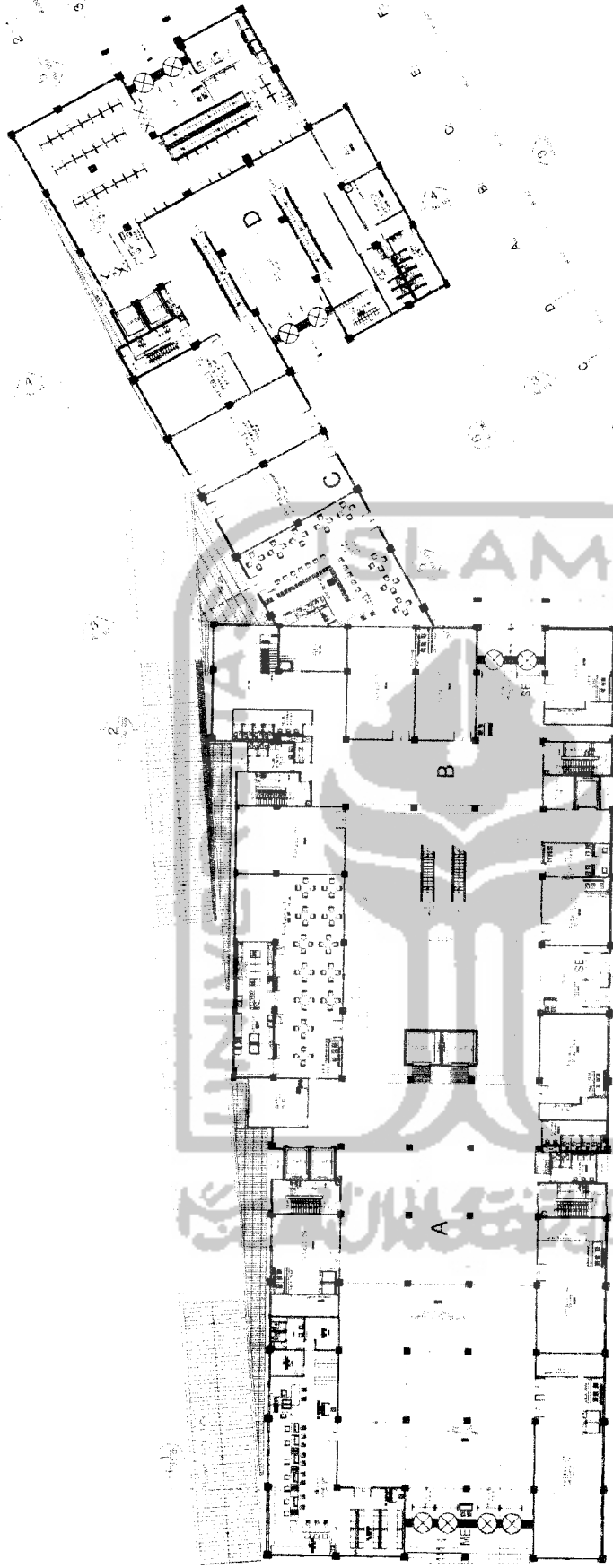
	<p>TUGAS AKHIR URUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004/2005</p>	<p>SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASIUN PURWOSARI SOLO CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBARANG FAKTOR PENENTU PERANCANGAN</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING NAMA IP. H. FAURIYANTO, MTP. MS. IBS 19119121139 TANGGAL TANGGAL</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA BLAIR ARIMATKA SUTADI 19119121139</p>	<p>NAMA GAMBAR Basement 1st Floor</p>	<p>SKALA NO. LBR JML. LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
---	---	---	--	---	--	--	--	--------------------------

1 : 250 GB-03



BASEMENT 2ND FLOOR PLAN
 DENAH BASEMENT LANTAI 2 2
 SKALA 1 : 200

 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004 / 2005</p>	<p>SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASTUN PURWOSARI SOLO CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERANCANGAN</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING NAMA I.P. H. FAURIYANTO, MTP. MS. IMS TAMBA TANGAN</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA BLATR ARIMATKA SUTADI NIM 512.1301</p>	<p>NAMA GAMBAR Basement 2nd Floor Plan</p>	<p>SKALA NO. LBR JML LBR 1 : 250 GB-04 PENGESAHAN</p>
---	---	---	--	--	--	---



GROUND FLOOR PLAN
DENAH LANTAI DASAR
 SKALA 1:250

SKALA NO. LBR JML. LBR PENGESAHAN
 1 : 250 GB-05

NAMA GAMBAR
 Ground Floor Plan

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA BLAIR ARDIATKA GUTADI
 01.512.101

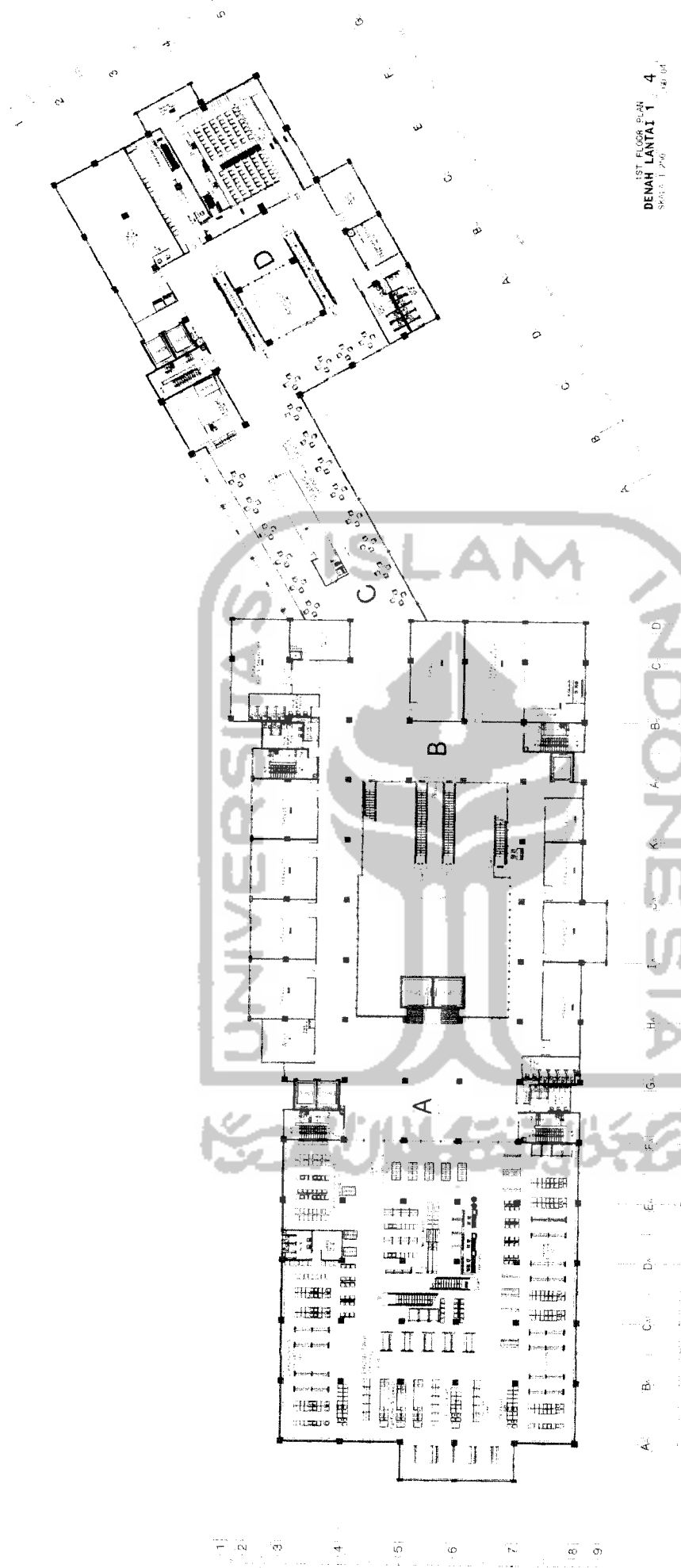
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA I.P. H. FAURTYANTO, MTP NO. MHS
 TANDA TANGKI

**SHOPPING CENTER DI KAWASAN
 STASUN PURWOSARI SOLO**
 CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
 FAKTOR PENENTU PERANCANGAN

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS INDONESIA





1ST FLOOR PLAN
DENAH LANTAI 1
SKALA 1/200

SKALA NO LBR JML LBR PENGESAHAN
1 : 250 GB-06

NAMA GAMBAR
1ST Floor Plan

IDENTITAS MAHASISWA
BLAIR ARMAKA SUTADI
01.012.180

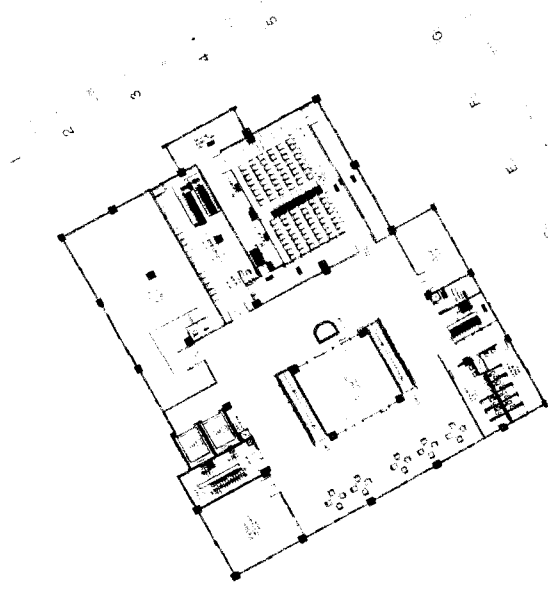
DOSEN PEMBIMBING
IP. H. FAURTYANTO, MTP. NO. IHS
TELEPON 21234

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASIUN PURWOSARI SOLO
CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
FAKTOR PENENTU PERANCANGAN

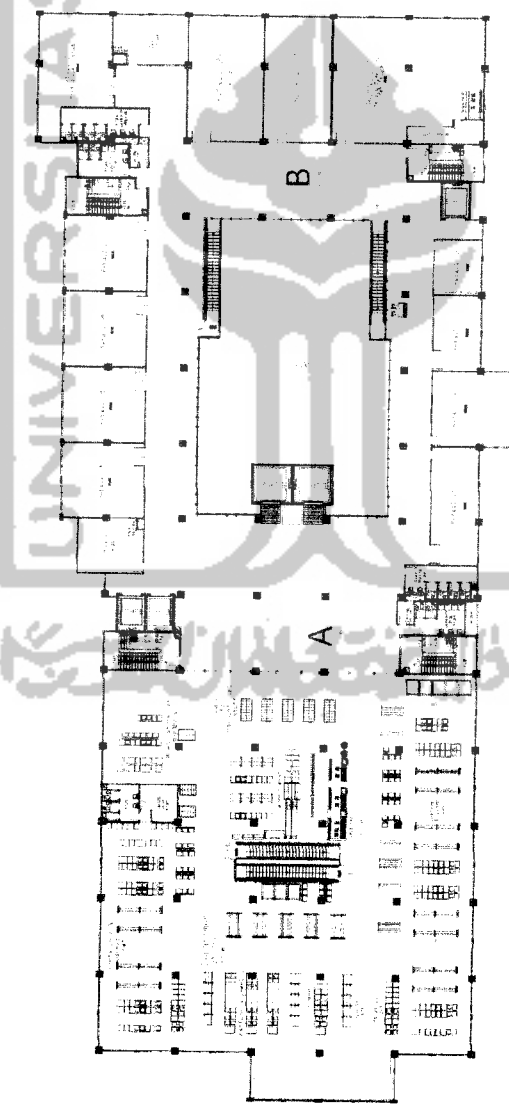
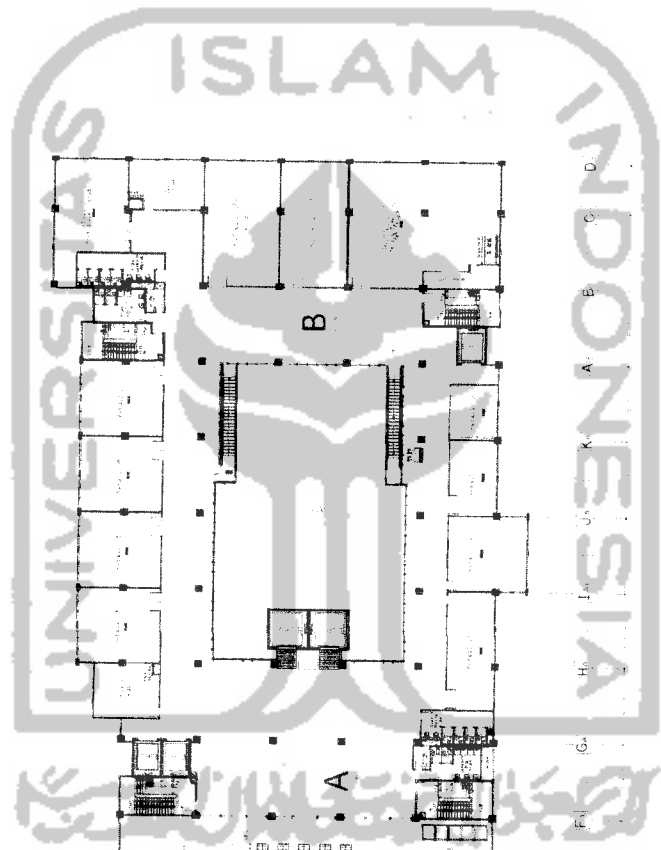
PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA





2ND FLOOR PLAN
DENAH LANTAI 2
SKALA 1:250
NO. 07



1 2 3 4 5 6 7 8 9
A B C D E F G H



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASIUN PURWOSARI SOLO
CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
FAKTOR PENENTU PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. H. FAURILYANTO, M.P., M.S., M.H.S.

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
BLAIR ARIWIKA SUTADI
NIM 071210101

NAMA GAMBAR

2ND FLOOR PLAN

SKALA

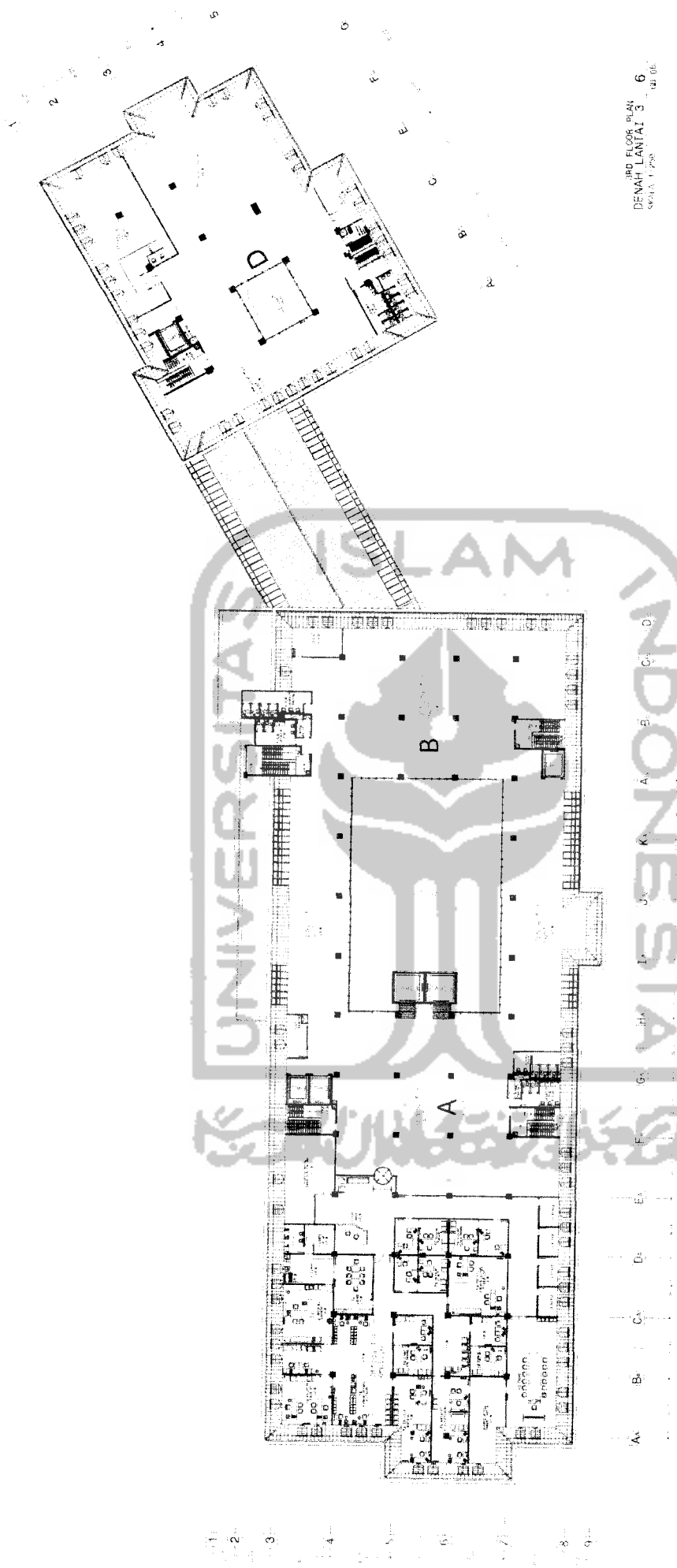
1 : 250

JRNL LBR

NO. LBR

PENGESAHAN

1 : 250 GB-07



3RD FLOOR PLAN
DENAH LANTAI 3
SKALA 1 : 250

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DOSEN PEMBIMBING
IR. H. FAURIYANTO, MTP. NO. IHS
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA
NAMA: BLAIR ARIMATKA SUTADI
NIM: 0121100

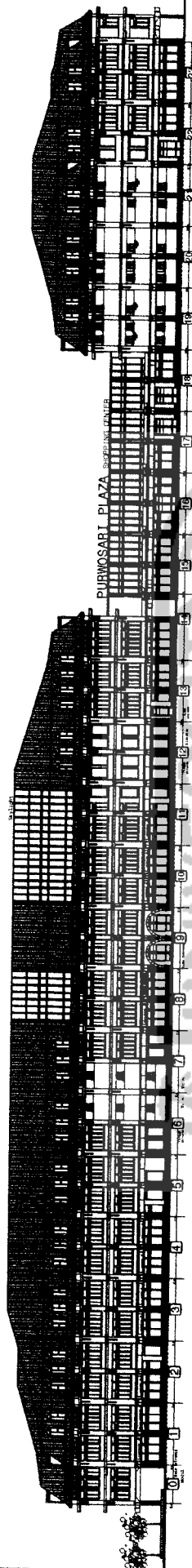
NAMA GAMBAR: 3rd Floor Plan
SKALA: NO. LBR: 011, LBR: 012
PENGESAHAN: 1 : 250 GB-08

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASIUN PURWOSARI SOLO
CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
FAKTOR PENENTU PERANCANGAN

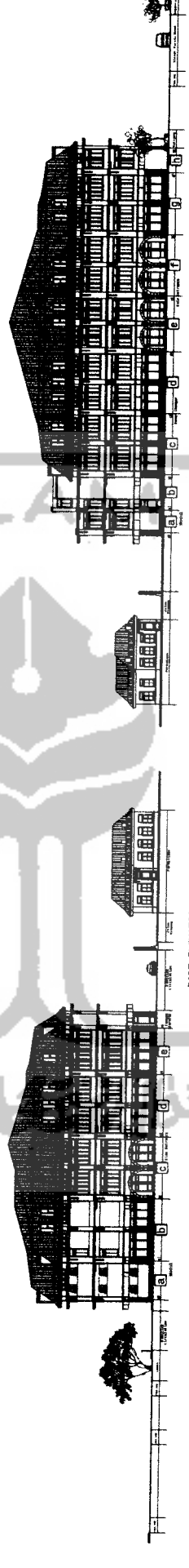
PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004 / 2005

TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

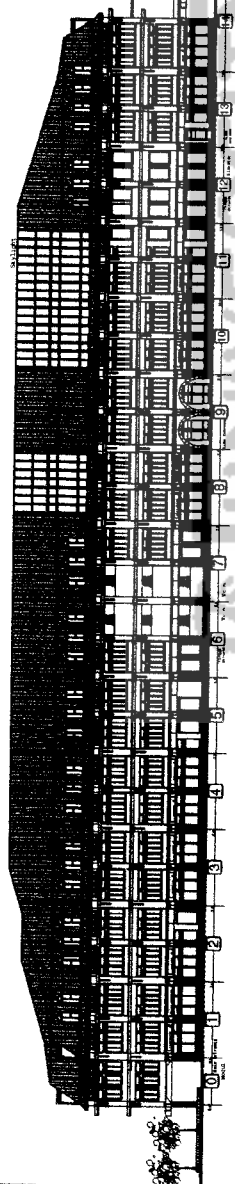




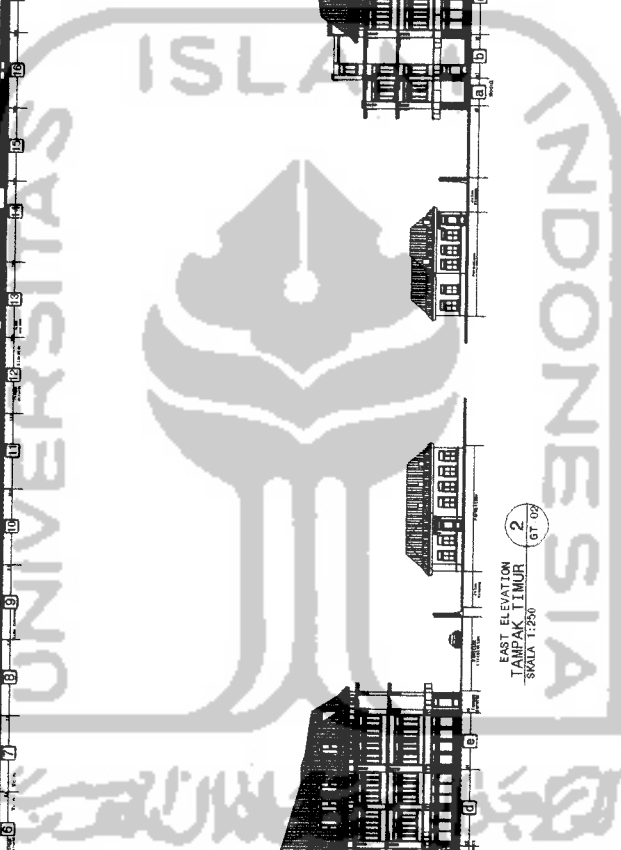
SOUTH ELEVATION
TAMPAK SELATAN
SKALA 1:250
3
GT-09




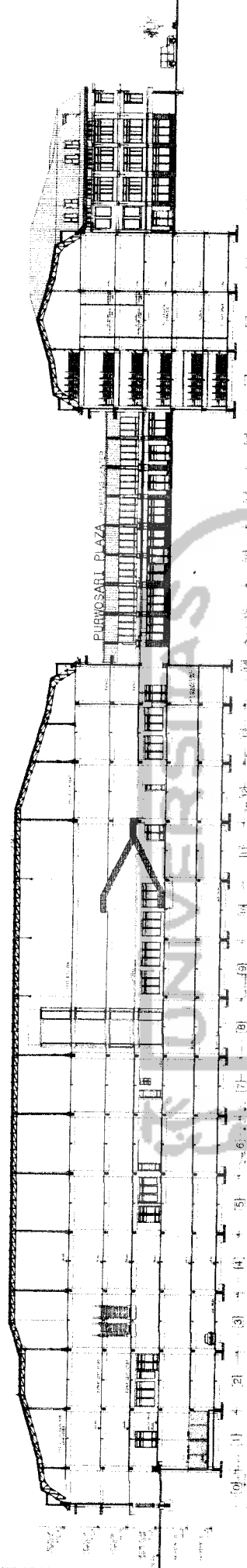
WEST ELEVATION
TAMPAK BARAT
SKALA 1:250
1
GT-09



EAST ELEVATION
TAMPAK TIMUR
SKALA 1:250
2
GT-09



 <p>TUGAS AKHIR URUSAN ARSITEKTUR PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA</p>	<p>PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004/2005</p>	<p>SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASIUN PURWOSARI SOLO CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI FAKTOR PENENTU PERANCANGAN</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING Ir. H. FAURIYANTO, MTP</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA</p> <table border="1"> <tr> <td>NAMA</td> <td>BLAIR ARIMATKA SUITADI</td> </tr> <tr> <td>NO. IHS</td> <td>01.512.130</td> </tr> <tr> <td>TANDA TANGAN</td> <td></td> </tr> </table>	NAMA	BLAIR ARIMATKA SUITADI	NO. IHS	01.512.130	TANDA TANGAN		<p>NAMA GAMBAR West Elevation South Elevation East Elevation</p>	<p>SKALA 1 : 250</p>	<p>NO. LBR GB-09</p>	<p>JML LBR</p>	<p>PENGESAHAN</p>
	NAMA	BLAIR ARIMATKA SUITADI													
NO. IHS	01.512.130														
TANDA TANGAN															



Cross Section 6
POTONGAN 6
 SKALA 1:250
 60 30



CROSS SECTION 1
POTONGAN 1
 SKALA 1:250
 60 30



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004 / 2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASIUN PURWOSARI SOLO
 CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
 FAKTOR PERENTU PERENCANAAN

DOSEN PEMBIMBING IDENTITAS MAHASISWA

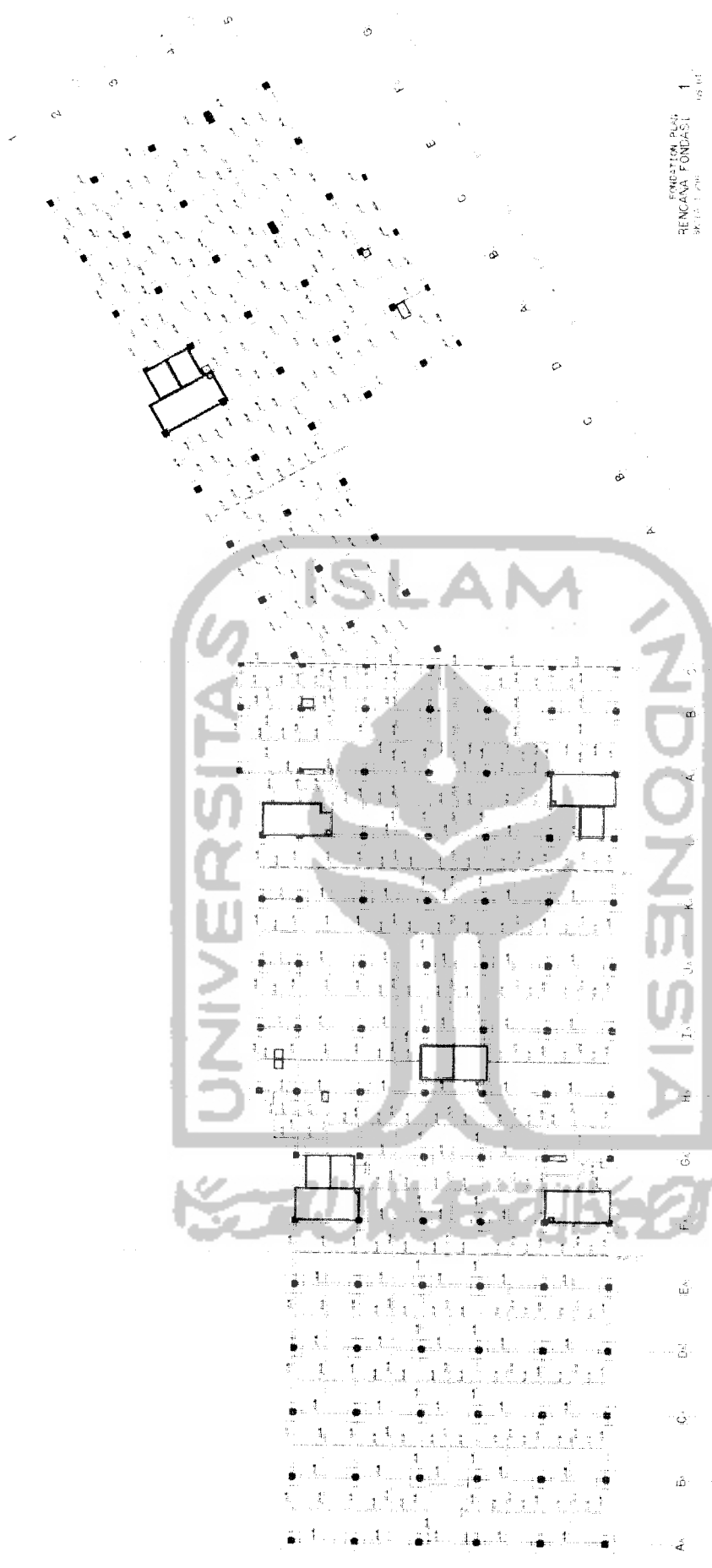
NAMA: BLAIR ARIHAIKA SUJADI
 NO. MHS: 01.512.130
 TANDA TANGAN:

MAHA GAMBAR


Cross Section 1
 Cross Section 2
 Cross Section 6

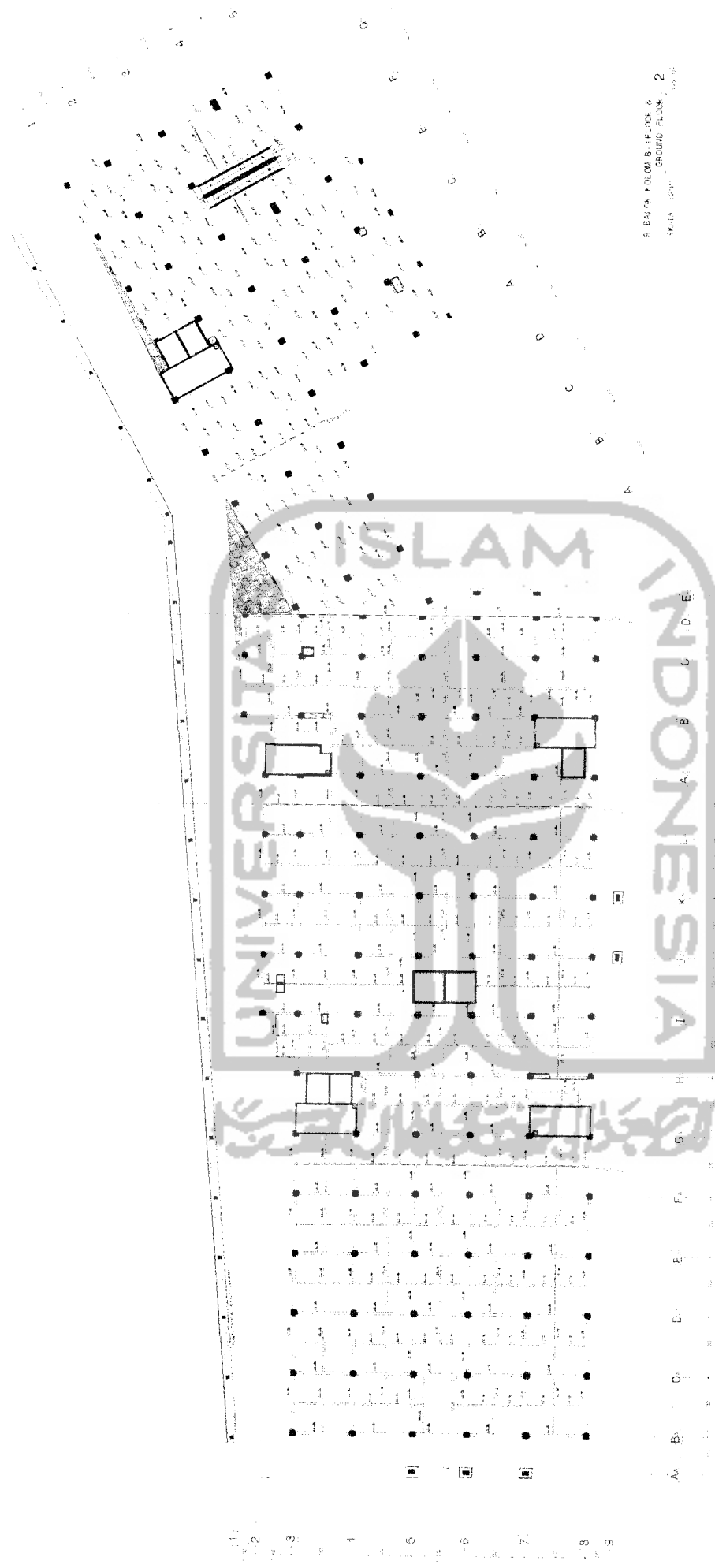
SKALA NO. LER JML LBR PENGESAHAN

1 : 250 GB-10



RENCANA PERENCANAAN
RENCANA FONDASI
SKALA 1 : 500

 <p>UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FASULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN JURUSAN ARSITEKTUR KAMPUS 1 - YOGYAKARTA</p>	<p>TUGAS AKHIR PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004 / 2005</p>	<p>SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASIUN PURWOSARI SOLO CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI FAKTOR PELENTU PERENCANAAN</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING DR. H. FAUZIYUDDIN, M.P. M.P. 0512-110</p>	<p>MAHA SISWA BILAL ARIFIN A. SUPADI M. 0512-110</p>	<p>MAHA GAMBAR FONDATOR: PLAN</p>	<p>SKALA NO. UBT UBL LBR 1 : 250 GB-12</p>	<p>PERENCANAAN</p>
	<p>TAJIBA TANGGA</p>						



F. BALOK KOLOM B-FLOOR A
GROUND FLOOR - 2
Maka 11/2011

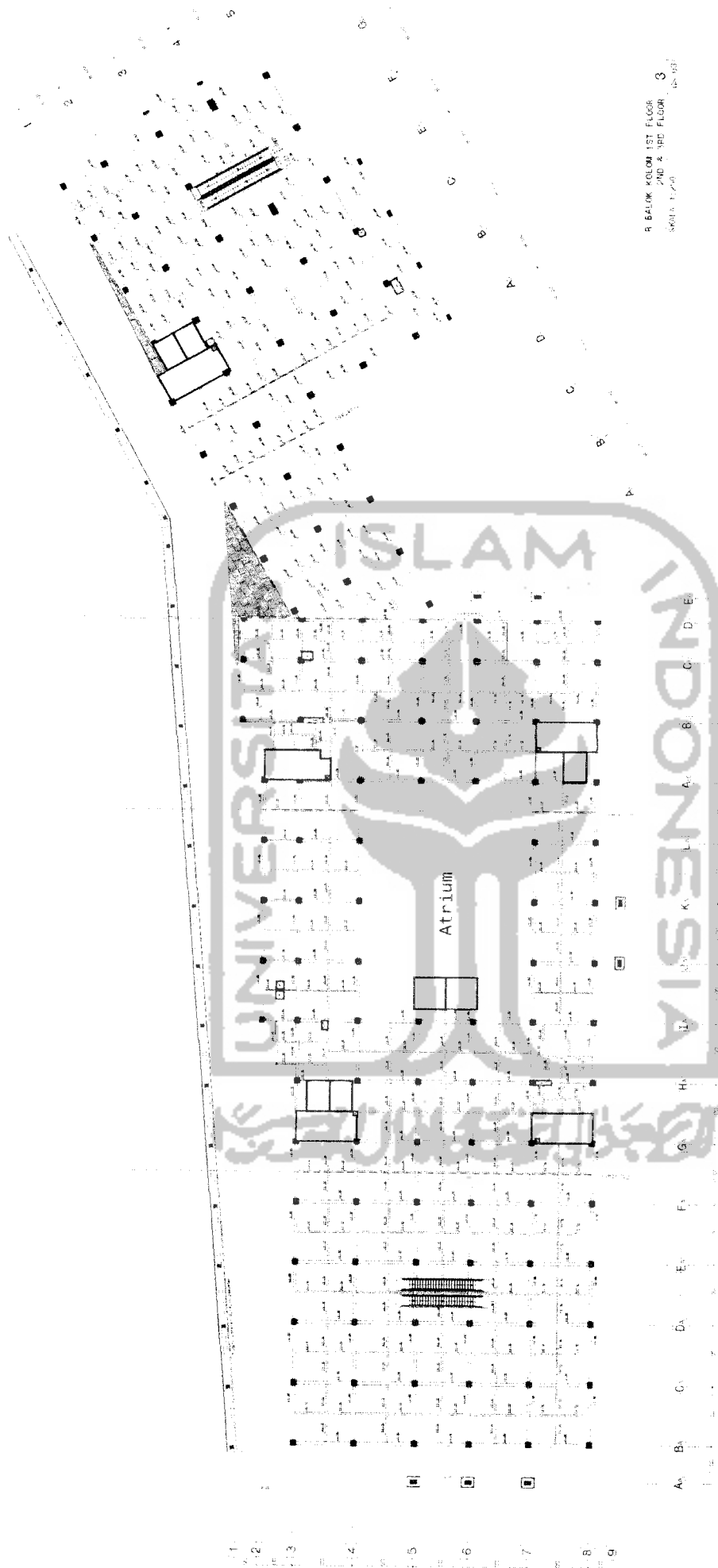
COSEN PEMELING: I.P. H. FAURİYANTO, M.P. ID. 1185
 IDENTITAS MAHASISWA: AL-FIR ARIYANKA GUTAYI
 NAMA: AL-FIR ARIYANKA GUTAYI
 NAMA GAMBAR: Perencana Balok Kolom E-1 & Ground Floor
 NO. LBR: 1001
 JEM. LBR: 1001
 SKALA: 1 : 250
 NO. GB: 13
 PENGESEHAN: TANDA TANGAN

**SHOPPING CENTER DI KAWASAN
 STASIUN PURWOSARI SOLO**
 CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
 FAKTOR PERILU PERANCANGAN

**PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005**

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA





R. BALOK KOLON 1ST FLOOR
2ND & 3RD FLOOR
SKALA: 1:200

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004/2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
 STASIUN PURWOSARI SOLO
 CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
 FAKTOR PERENTU PERENCANAAN

DOSEN PEMBIMBING
 NAMA: BLAIR ARIANAIKA SUTADI
 NID. 1512 1304

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: TANDA TRIGS41
 NO. MHS: 1512 1304

NAMA GAMBAR
 RENCANA BALOK KOLON 1ST
 & 2ND FLOOR

SKALA
 1 : 250

NO. LBR
 GB-14

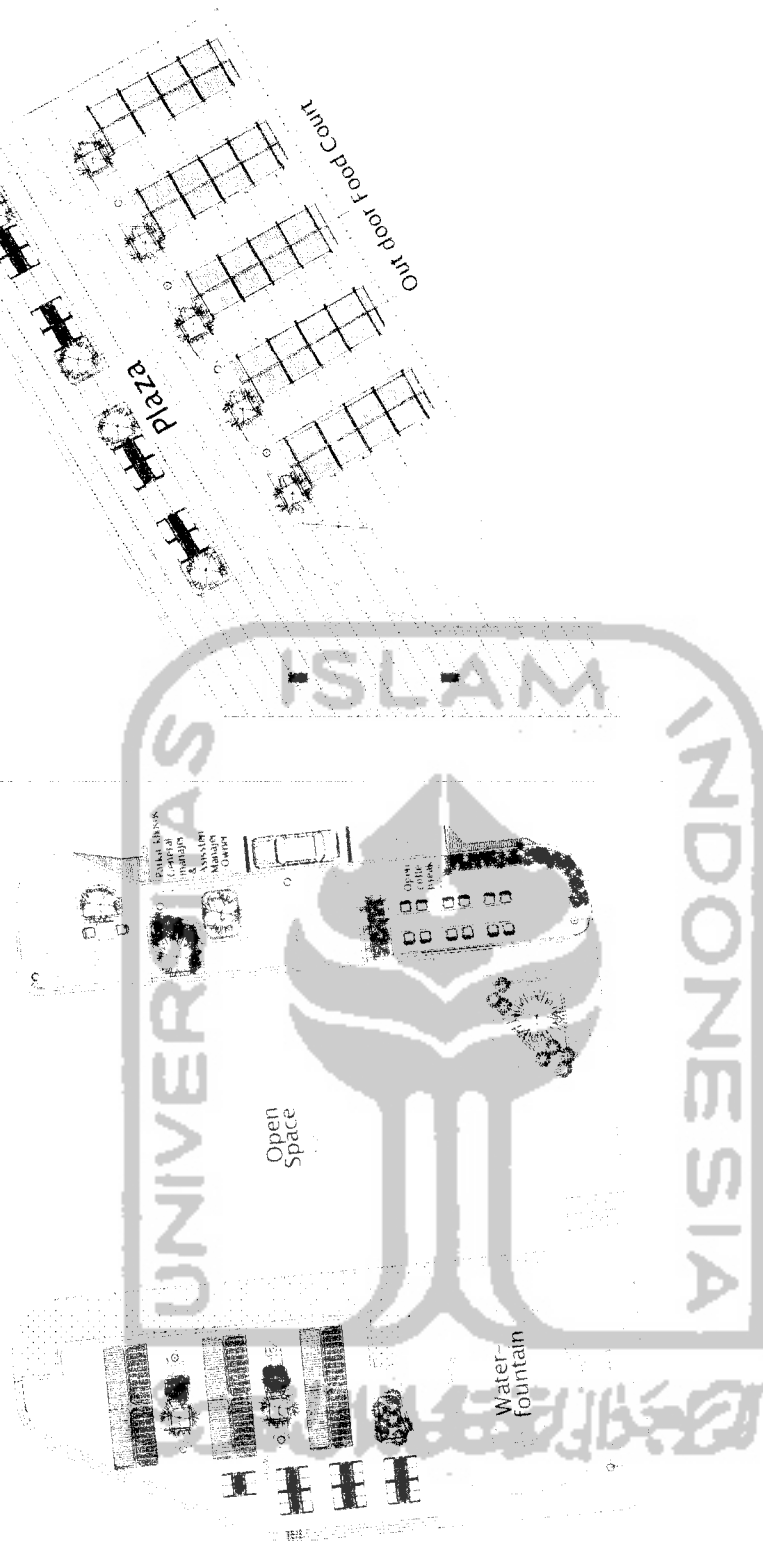
JML. LBR
 1

PENGESAHAN



LEGENDA

No	Symbol	Penjelasan
01	○	Lampias Taman (Plantes)
02	⊗	Lapak jual Bauntona pungsana (1 Sm)
03	⊕	Posok Pucung Alambada Braxsade at Cragh (100 ft)
04	⊗	Lernana Enimesa
05	⊗	Suena Bontok Portularia qnanthosa
06	⊗	Palen (1 Zm)
07	⊗	Apriacotis Capriacotis St
08	⊗	Bumung' lepat



OUTDOOR SPACE PLAN WEST ENTRANCE
 RENCANA TATA RAG LUAR WEST ENTRANCE
 SKALA 1:125
 1
 GL-01

OUTDOOR SPACE PLAN SOUTH ENTRANCE
 RENCANA TATA RAG LUAR SOUTH ENTRANCE
 SKALA 1:125
 2
 GL-02



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
 TAHUN AKADEMIK
 2004 / 2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
 STASIUN PURWOSARI SOLO
 CITRA BANGUNAN KAWASAN SEKITAR
 TAP FOR PENANSAHIRINGANAN

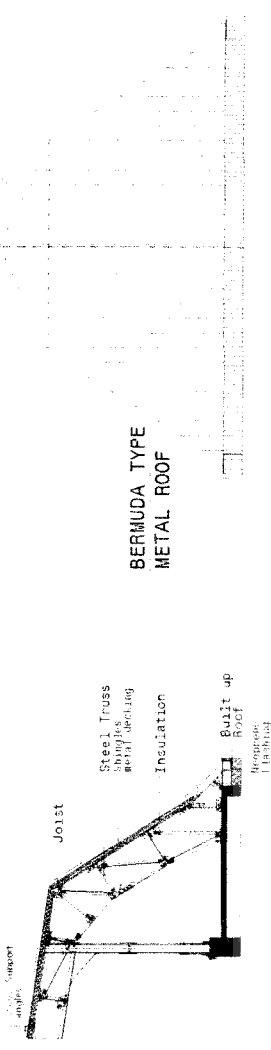
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. AMS
 FAKULTAS

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 NO. AMS
 FAKULTAS

NAMA GAMBAR
 SKALA
 NO. LBR
 JML LBR
 PENGESAHAN

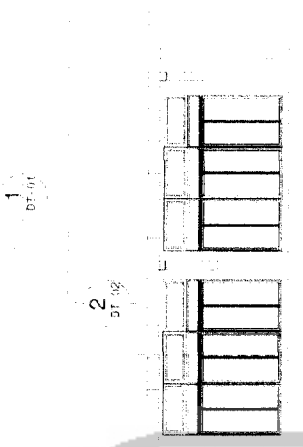
1
DT-01

**BERMUDA TYPE
METAL ROOF**



1
DT-01

DETAIL A
SKALA 1 : 10



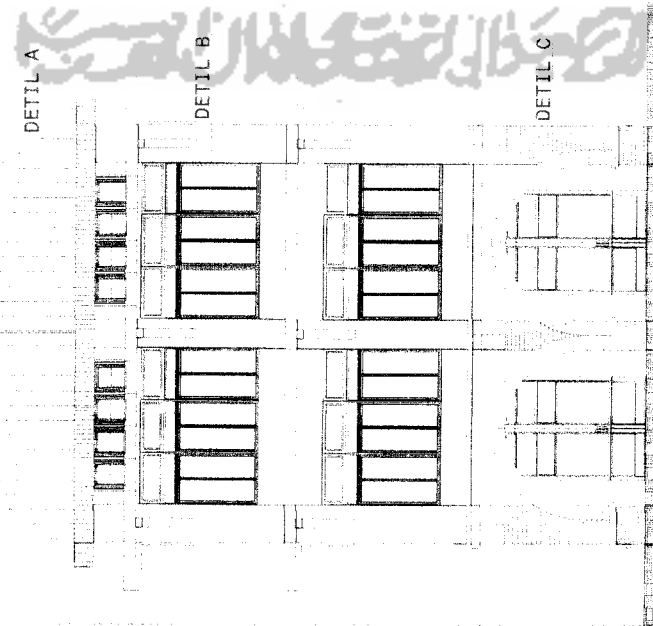
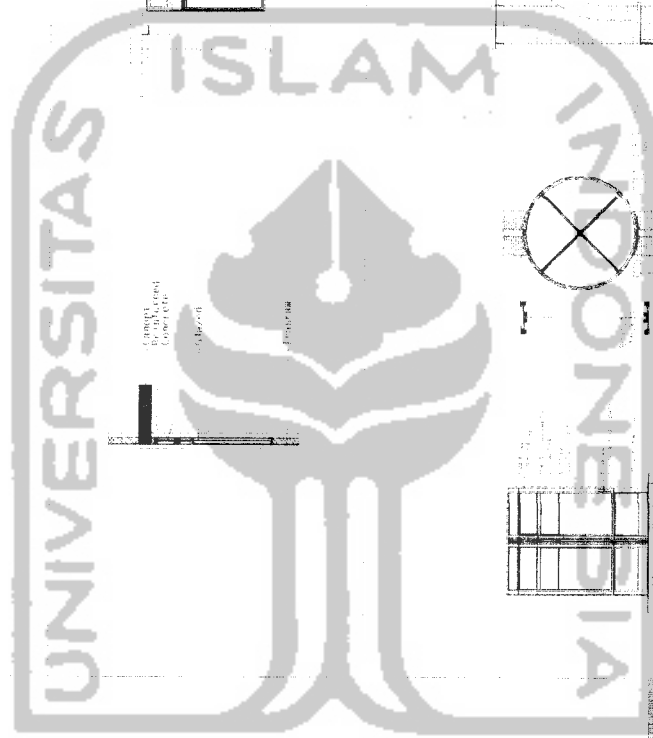
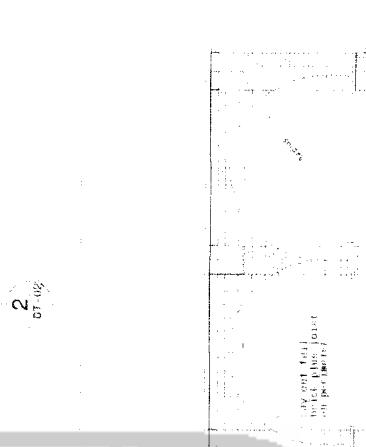
2
DT-02

DETAIL B
SKALA 1 : 10



3
DT-03

DETAIL C
SKALA 1 : 10



1
DA-01

DETAIL SOUTH ENTRANCE
DETIL PINTU MASUK SELATAN
SKALA 1 : 10



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

SHOPPING CENTER DI KAWASAN
STASIUN PURWOSARI SOLO
CITRA BANGUNAN KOLONIAL SEBAGAI
FAKTOR PENENTU PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING
NAMA
I.P. H. FAUZIYANTO, M.P. NID. 1963
TANDA TANGAN:

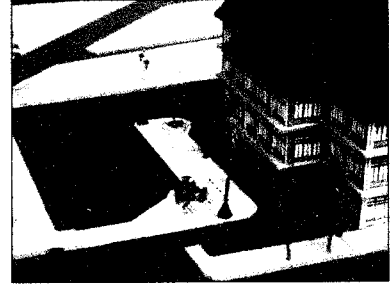
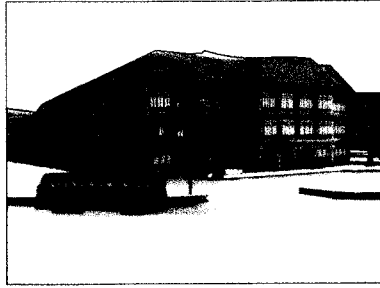
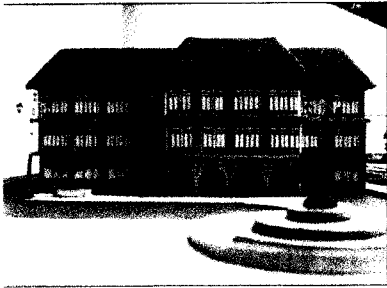
IDENTITAS MAHASISWA
NAMA
ELSAH SRIWIKA BUTADI
NID. 1982 1831
TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
Detail South Entrance

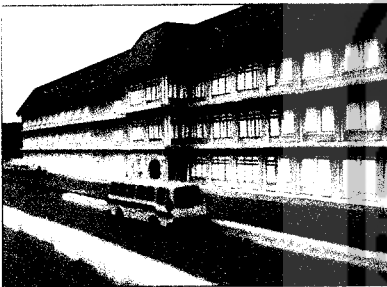
SKALA NO. LBR JHL. LBR
1 : 50 GB-17
PENGESAHAN

oto Maket

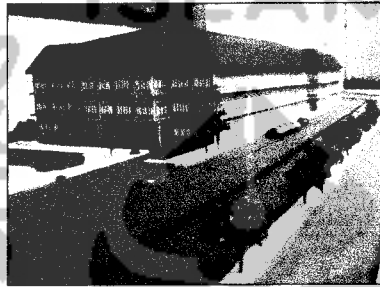
1. West Entrance



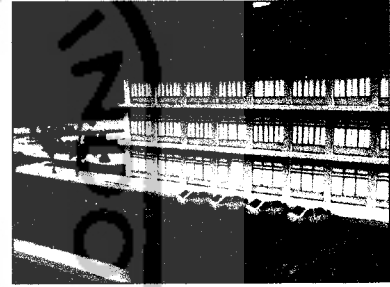
2. South Entrance



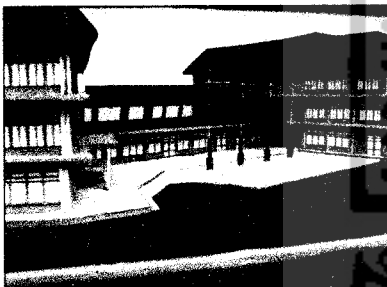
3. Perspektif



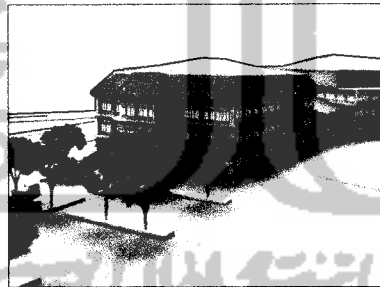
4. Pangkalan taksi



5. Plaza



6. East elevation



7. North elevation



8. Ramp 12%



LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASIUN
PURWOSARI SOLO**

Citra Bangunan Kolonial sebagai Faktor Penentu Perancangan
**SHOPPING CENTER IN PURWOSARI TRAIN STATION
AREA**

Images of Colonial Building As Design Reference

Disusun oleh

BLAIR ARIMA IKA SUTADI

01.512.130

Yogyakarta, 13 Januari 2006

Ir. H. Revianto B Santoso, March

Ka Jur Teknik Arsitektur UII

Ir. H. Fajriyanto, MTP

Dosen Pembimbing

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

h =